

**STRATEGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DI TK KUNCUP MEKAR
BANYUMAS KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas dan Ilmu Keguruan Prof. KH. Saifuddin Zuhri

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

Wiwi Sulastri

NIM. 1617406091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

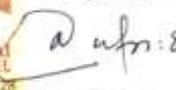
Menyatakan dengan ini, saya:

Nama : Wiwi Sulastri
NIM : 1617406091
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Menggunakan Media *Big Book* di TK Kuncup Mekar Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas" ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti dalam mengamati kegiatan belajar mengajar di TK Kuncup Mekar Banyumas. Mengenai penulisan yang bukan hak karya peneliti dalam skripsi ini, dibubuhi tanda citasi dan dinyatakan dalam daftar pustaka.

Apabila penulis terbukti pernyataan tidak sesuai, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang diperoleh oleh penulis.

Purwokerto, 14 Juli 2021

Menyatakan,

Wiwi Sulastri





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jalan Jenderal. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**STRATEGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DI TK KUNCUP MEKAR
BANYUMAS KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS**

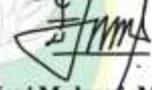
yang disusun oleh Wiwi Sulastrı (NIM. 1617406091) Program Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang


Lavita Mardiyah, M.Pd.
NIP. -

Penguji II/Sekretaris Sidang


Novi Muliyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

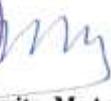
Penguji Utama


Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Diketahui Oleh:

Dekan




Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 02

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi

Sdri. Wiwi Sulastri

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Wiwi Sulastri

NIM : 1617406091

Judul : Strategi Pengembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Menggunakan Media Big Book di TK Kuncup Mekar Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto,

Pembimbing,



Layla Mardiyah, M.Pd

NIP.-

Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Menggunakan Media *Big Book* di TK Kuncup Mekar Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas

Wiwi Sulastri

NIM. 1617406091

ABSTRAK

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* pada kegiatan ekstrakurikuler di TK Kuncup Mekar Banyumas. Kategori penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sehingga pengumpulan sumber data menggunakan studi lapangan yang di laksanakan di TK Kuncup Mekar Banyumas. Subjek penelitian ini adalah kelas B2 kelompok As-Samii berjumlah 19 peserta didik. Responden sumber penelitian diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, tutor bahasa Inggris, dan wali murid sebagai informan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Tujuan adanya penelitian ini adalah mengetahui strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* pada kegiatan ekstrakurikuler di TK Kuncup Mekar Banyumas. Media yang digunakan adalah media *big book*. Strategi pembelajaran yang diterapkan adalah strategi gerak dan lagu, strategi tanya jawab, strategi dengar dan ulangi, strategi bermain, dan strategi bercerita.

Kata kunci : strategi pembelajaran, kosakata bahasa Inggris, media *big book*



MOTTO

“Tak harus menjadi orang yang sempurna, tapi jadilah orang yang berguna”¹

(Habib Novel Alaydrus)

¹ Habib Novel Alaydrus, “*Jadi Orang yang Terus Bersyukur*”, <https://youtu.be/BCkO5UQZlk4> diakses pada 16 Februari 2022 pukul 19.44

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Siti Badriyah, selaku orang tua asuh peneliti yang sudah banyak memberikan dukungan dan motivasi.
2. Layla Mardiyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah menuntun dan mengarahkan dengan baik kepada peneliti
3. Orang-orang tersayang dan menyayangi saya yang selalu sabar, selalu mendoakan setiap waktu dan selalu mendukung setiap langkah sehingga dapat menyelesaikan segala tugas dan kewajiban yang diembannya.
4. Dani Cahaya Romadoni, selaku yang sudah membantu penulis sejak masuk perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah, segala keagungan hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan kesempatan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

Dalam menyusun skripsi ini sangat disadari bahwa banyak pihak dengan tulus memberikan bantuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan seoptimal mungkin. Dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, M.A., Ketua Program Studi PIAUD.
6. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., selaku Pembimbing Akademik.
7. Layla Mardiyah, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi.
8. Segenap dosen dan segenap staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Alharhum dan almarhumah orang tua penulis yang telah memberikan dukungan semasa hidupnya.
10. Ibu Siti Badriyah, Ibu Eny Susanti, dan Kak Dani Cahaya Romadoni yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan penuh kepada

peneliti, serta kasih sayang sepanjang masa sehingga membuat saya berhasil menyusun skripsi ini.

11. Segenap adik-adik Panti Asuhan Putri Baabussalaam Banyumas yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, memberikan tenaga dan waktu kepada penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
12. Segenap keluarga besar peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
13. Untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan di TK Kuncup Mekar Banyumas yang telah memberikan waktu, ilmu dan usaha dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
14. Untuk adik-adik TK Kuncup Mekar Banyumas yang menerima kedatangan peneliti dikelasnya.
15. Untuk Ema Agnezty, Wulan Anggraeni, Novita Wahyuni, Dani Cahaya Romadoni, Silvi Adiati, Citra Amelia, Safitri, Silva Pradina, Navesa Arta Mevia, Anisa Olifia, Resti Utami, dan Anastasya Tiara Permatasari yang sudah mau direpotkan oleh peneliti selama penulisan skripsi ini.
16. Teman-teman PIAUD Angkatan 2016, khususnya teman-teman PIAUD B peneliti ucapkan terima kasih bersama-sama menciptakan kenangan yang sangat berharga selama penelitian.
17. Untuk *Google* dan *Youtube* yang sudah memberikan kesempatan penulis mencari informasi sebanyak-banyaknya dan menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta soa sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Terima kasih segala dukungan yang dihaturkan, doa dan restu yang dilimpahkan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan senantiasa berlimpah dari Allah SWT dan mendapatkan balasan yang lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Strategi Pembelajaran	16
B. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	21
C. Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini	26
D. Media Pembelajaran	30
E. <i>Big Book</i>	35

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	42
D. Objek Penelitian	43
E. Metode Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
G. Teknik Pemeriksaan Data.....	48
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum	50
B. Aktivitas Pembelajaran Di Tk Kuncup Mekar Banyumas	56
C. Kegiatan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris AUD Di TK Kuncup Mekar Banyumas.....	59
D. Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media <i>Big Book</i>	65
E. Evaluasi Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media <i>Big Book</i> di TK Kuncup Mekar Banyumas.....	71
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Strategi Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media <i>Big Book</i> Pada AUD.....	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 : Struktur Organisasi TK Kuncup Mekar Banyumas



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen wawancara dengan Bunda Lisa
- Lampiran 2 : Instrumen wawancara dengan Bunda Tini
- Lampiran 3 : Instrumen wawancara dengan Bunda Tuti
- Lampiran 4 : Instrumen wawancara dengan Orang tua Jihan
- Lampiran 5 : Instrumen observasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Data peserta didik
- Lampiran 8 : Data tenaga pendidik
- Lampiran 9 : Daftar prestasi yang pernah diraih di TK Kuncup Mekar
Banyumas
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ramsey, mengatakan bahwa seorang guru untuk berupaya “berikanlah anak-anak kita akar yang kuat untuk tumbuh dan sayap yang kokoh untuk terbang dikemudian hari”.² Jadi anak memang harus dipersiapkan sejak dini agar tumbuh dan kembang menjadi sosok individu yang seimbang dari segi intelektual, sosial, spiritual, emosi dan harapannya di masa yang akan datang bisa menjadi sosok individu yang sukses.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 menyatakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Jadi, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bimbingan untuk mengembangkan pribadi, spiritual, pengetahuan, dan keterampilan dilandaskan pada pendidikan dasar dan mengembangkan diri secara utuh berdasarkan asas pendidikan sedini mungkin serta seumur hidup. Dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa :

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁴

² Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. (Jakarta: Kencana, 2017). Hal. 11

³ Permendikbud RI Nomor 146 tahun 2014 pasal 1 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/Kurikulum/Permendikbud_146_Tahun_2014.pdf, diakses 24 Juni 2020, pukul 09.58

⁴ UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 butir 14 https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/Kurikulum/Permendikbud_146_Tahun_2014.pdf, diakses 24 Juni 2020, pukul 09.58

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa PAUD adalah pendidikan yang diberikan pada anak usia sejak lahir sampai 6 tahun untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak pada masa keemasan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan diri secara utuh dengan memberikan rangsangan pendidikan agar siap melanjutkan pendidikan ditingkat selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menekankan pada arah pertumbuhan dan enam perkembangan anak usia dini. Sesuai dengan Permendikbud nomor 146 tahun 2014 pasal 5 tentang Kurikulum PAUD tertulis bahwa struktur PAUD memuat program-program pengembangan yaitu: perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan fisik motorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, dan perkembangan seni.⁵ Oleh karena itu, anak usia dini merupakan anak yang berada dalam masa keemasan (*golden age*) yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dimana memiliki karakteristik yang unik dan berbeda-beda yang memerlukan arahan dan bimbingan dalam perkembangannya, misalnya dalam perkembangan bahasa anak. Bahasa merupakan media atau alat utama sebagai rangsangan perkembangan anak pada keseluruhan aspek perkembangan.

Bahasa pada anak usia dini penting dan perlu dikembangkan, peranan bahasa bagi anak usia dini diantaranya sebagai sarana untuk berpikir, sarana untuk mendengarkan, sarana untuk berbicara dan sarana agar anak mampu membaca dan menulis.⁶ Manusia hidup sebagai makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lainnya sehingga membutuhkan interaksi dengan orang lain. Oleh karena itu, dengan manusia

⁵ Permendikbud RI Nomor 146 tahun 2014 pasal 5 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/Kurikulum/Permendikbud_146_Tahun_2014.pdf, diakses 24 Juni 2021, pukul 12.11

⁶ Marsye Ruth Hendria, Pasanea, I Wyn Sujana, dan Agung Oka Negara. 2015. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart Pada Anak Kelompok B1 Tk Ikal Widya Kumara", *E-Journal PG-Paud Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No. 1, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/5001>

berinteraksi membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi karena tanpa adanya bahasa akan kesulitan untuk berinteraksi

Agama Islam juga mengajarkan kita untuk mengetahui dan mengenal berapa bahasa, disebutkan dalam firman Allah SWT surat Al-Hujurat ayat 13 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui”. (Q.S. Al-Hujurat:13)⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menciptakan setiap manusia itu berbeda-beda baik dari jenis, suku, maupun bangsa agar bisa saling berinteraksi, sehingga ketika kita memiliki ketidaksamaan bangsa maupun memiliki kesamaan bangsa tapi berbeda suku pastinya bahasa yang digunakan untuk berinteraksi juga sangat berbeda, sehingga kita tidak hanya belajar bahasa ibu saja tetapi perlu mempelajari beberapa bahasa.

Mayoritas saat ini sekolah PAUD mulai memperkenalkan bahasa asing, salah satunya yaitu bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa ibunya negara Inggris serta bahasa internasional yang sudah digunakan di banyak negara dan mempunyai komunikasi internasional terluas di dunia. Termasuk di Indonesia, bahasa Inggris sudah menjadi bahasa yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari, baik dari komunikasi, nama-nama produk makanan, nama-nama tempat, intruksi, nama-nama benda, lagu-lagu dan sebutan lainnya baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun non pendidikan. Pembelajaran kosakata bahasa Inggris sebagai bahasa asing diberikan di Taman Kanak-kanak (TK) sebagai bentuk pengenalan, rangsangan atau dorongan bahasa, serta menyiapkan anak dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih lanjut dimana tantangan ke depan mengharuskan seseorang untuk menguasai

⁷ Terjemahan Al-Qur'an online, <https://kalam.sindonews.com/ayat/13/49/al-hujurat-ayat-13> diakses 14 Juni 2021, pukul 20.20

bahasa Inggris melalui strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip belajar yang menyenangkan serta memiliki suasana bermain.

Karakteristik perkembangan kemampuan berbicara anak usia 5 - 6 tahun adalah dapat menguasai kosakata 2.500 kosakata, mengucapkan kalimat lima sampai tujuh kata, mengucapkan kalimat – kalimat yang hampir dapat dimengerti secara keseluruhan, dapat bercakap-cakap seperti orang dewasa.⁸ Dengan diketahui adanya landasan perkembangan bahasa anak bahwasanya semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh seseorang, semakin besar kemungkinan keterampilan berbahasa seseorang serta memudahkan seseorang dalam menerima dan menyampaikan informasi baik secara lisan, tulisan maupun kode sehingga kemampuan menguasai kosakata memiliki peranan penting dalam komunikasi.

Pendidikan yang dimulai sejak usia dini mempunyai pengaruh keberhasilan yang tinggi karena usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana anak sangat mudah dan cepat menyerap segala sesuatu. Semakin dini anak belajar bahasa asing, semakin mudah dan semakin cepat anak untuk menguasai bahasa itu karena anak-anak belajar seraya bermain. Perlu kita ketahui bahwa pada saat bermain, keadaan otak sedang tenang karena anak merasa senang dan ceria. Bila kondisi anak sedang ceria dan senang tentu akan membantu anak dalam memahami materi pembelajaran.

Akan tetapi perlu dipahami untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris pada tahap awal tidak semudah dan secepat apa yang kita harapkan. Supaya anak mempunyai perbendaharaan (*vocabulary*) kosakata bahasa Inggris yang diharapkan, strategi ataupun media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik anak. Oleh karena itu, seorang pendidik anak usia dini harus mempunyai cara atau teknik pembelajaran yang berbeda serta media pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi dibandingkan dengan menyampaikan materi kepada remaja atau orang dewasa.

Untuk itu pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media visual, khususnya media untuk mengenalkan kosa kata anak yaitu *big book*. *Big book*

⁸ Riska Sulistyawati dan Zahrina Amelia. 2020. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book", *Jurnal AUDHI*, Vol. 2 No. 2, hal. 69 <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI/article/view/582/456>, diakses 20 Juli 2020 pukul 17.07

adalah media pembelajaran yang berbentuk buku yang berukuran besar. Menggunakan media *big book* pada aspek perkembangan penguasaan kosa kata bahasa Inggris, misalnya guru merangsang anak tentang isi gambaran dalam *big book*.⁹ Dengan kata lain, guru dapat merangsang kemampuan kosakata bahasa Inggris anak menggunakan media *big book*.

Big book merupakan suatu media belajar yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik berupa teks, maupun pada gambarnya. Dan memiliki ciri khas yang ditonjolkan dengan lebih banyak mengedepankan gambar dan warna. Gambar yang tercantum pada *big book* tersebut bisa memberikan dampak positif yang ada pada aspek perkembangan anak usia dini untuk membantu mengembangkan bahasa.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa diperlukan media yang bisa digunakan untuk mengiringi proses belajar anak usia dini, yakni bisa menggunakan media *big book*.

Bersumber pada observasi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 27 November sampai dengan 10 Desember 2019 di TK Kuncup Mekar Banyumas bersama Bunda Tri dan Bunda Tini, dalam pelaksanaan pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas pada kegiatan ekstrakurikuler menggunakan media *big book*. Strategi pembelajaran dan media yang saya amati pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Guru membawa media *big book*, membawa buku notulen, dan spidol. Pada kegiatan pembelajaran, guru mengeluarkan *big book* yang kemudian diperlihatkan kepada anak agar anak melihat *big book* secara jelas. Mereka sangat antusias dengan media *big book* tersebut, maka selanjutnya guru membuka buku besarnya diiringi hitungan serempak oleh anak. Anak-anak sangat antusias menyebutkan satu persatu gambar yang terdapat di buku besar. Anak melihat secara langsung gambar yang ada kemudian guru membacakan kosakata

⁹ Ni Luh Putu Mila Astari, dkk. *Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B2 dalam Meningkatkan Ekstrakurikuler TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja T.A 2015/2016*, Jurnal PAUD Vol 4 No. 2 (2016), hlm.2 <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7755> diakses 10 Januari 2020 pukul 08.20

¹⁰ Ivonne Hafidatil Kiromi dan Pujiyanti Fauziah, "Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3 No. 1 (2016), 2 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/5594>, diakses 20 Juni 2020, pukul 19.20

yang ada di media *big book* menggunakan bahasa Inggris. Anak-anak mendengarkan apa yang guru ucapkan. Kemudian anak-anak menirukan apa yang Bunda ucapkan berulang kali. Kemudian setelah anak mengerti cara pengucapannya, Bunda mengajak anak untuk mempraktekkannya bersama-sama. Setelah pelafalan anak-anak sudah tepat, Bunda mengajak anak-anak memperdalam kosakata yang dipelajari dengan bernyanyi bersama. Bunda mulai menyanyikan lagu sederhana dengan lirik “*watermelon watermelon, papaya papaya, banana banana banana banana, tomato tomato*” dan anak diajak untuk mengikuti gerak sesuai lagu tersebut seperti menggerakkan tangan membentuk lingkaran besar pada kosakata “*watermelon*”, memutarakan lengan tangan kanan dan kiri secara bergantian pada kosakata “*papaya*”, mengayunkan kedua tangan pada kosakata “*banana*”, dan menirukan gerakan lampu kedap kedip pada kosakata “*tomato*”. Setelah anak-anak menyanyikan berulang-ulang lagu tersebut, Bunda mengajak anak-anak melakukan sesi tanya jawab. Bunda menunjukkan salah satu gambar yang di *big book*, gambar tersebut akan diujikan cobakan kepada anak-anak. Kemudian guru bertanya “*Hello children, what it this?*”, anak-anak secara serempak menjawab pertanyaan dari Bunda. Bunda memilih gambar tomat yang ada di media *big book*, kemudian guru bertanya “*Hello children, what it this?*”, anak – anak serentak menjawab “*tomato*”. Selanjutnya Bunda menunjuk anak satu persatu secara acak. Setelah semuanya sudah dapat menjawab, Bunda mengajak anak bermain tebak-tebakan bersama. Apabila anak dapat menjawab paling cepat dan benar maka akan mendapatkan giliran pertama mengambil bekal makan siang. Kegiatan ekstrakurikuler di tutup dengan kegiatan makan siang bersama.¹¹

Bersumber pada wawancara yang diperoleh dengan Bunda Lisa, bahwa pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas memanfaatkan media pembelajaran yaitu media *big book*. Melalui media *big book* semangat anak dalam belajar dapat meningkat dan materi atau bahan ajar dapat tersampaikan secara tepat dan optimal. Dalam penyampaian materi tidak hanya media yang dipersiapkan melainkan strategi pembelajaran juga perlu diperhatikan. Strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris dalam penelitian ini menggunakan strategi gerak dan lagu,

¹¹ Observasi pada bulan November 2019

strategi bermain, strategi tanya dan jawab, strategi dengar dan ulangi, maupun strategi bercerita.

Dari latar belakang diatas, maka penulis memutuskan untuk menyusun skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Menggunakan Media *Big Book* di TK Kuncup Mekar Banyumas”, dengan pokok pembahasan strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* . Informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, dan wali murid.

B. Fokus Kajian

Definisi operasional merupakan batasan konsep atau istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian.¹² Mengenai batasan konsep dalam penelitian ini dibutuhkan sebagai pedoman dalam permasalahan yang akan dibahas. Sehingga dapat mengurangi kekeliruan dalam memahami gambaran isi yang termuat dalam penelitian ini.

Mengenai batasan konsep yang perlu dijabarkan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada strategi pembelajaran, ada dua hal yang perlu dicermati, yaitu:

- a. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.
- b. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.¹³

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*. (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 4.

¹³ Syahrudin dan Mutiani, “*Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*, (Lampung: Univeristas Lampung, 2020), hlm. 39, <http://eprints.ulm.ac.id/8545/2/MUTIANI%202020-IPS-100%20X%20%281%29.pdf> diakses 20 Februari 2021 pukul 20.21 WIB

2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Pengertian perkembangan bahasa meliputi juga perkembangan kompetensi komunikasi, yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya. Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Peran perkembangan bahasa memainkan peranan yang penting dalam perkembangan sosial anak.¹⁴

3. Media *Big Book*

Big book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan.¹⁵

Oleh karena itu, salah satu media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran adalah media *big book*. Media *big book* sendiri bisa memperkenalkan atau menggambarkan secara langsung suatu objek tanpa harus memakan waktu yang lama, biaya yang mahal atau harus mendatangi lokasi yang cukup jauh agar bisa menjelaskan secara melihat langsung, ini sesuai dengan ciri media pembelajaran yakni ciri manipulatif. Kemampuan media *big book* juga dapat menyalurkan isi cerita atau isi yang terkandung dalam media pembelajaran kepada seluruh anak yang berada di dalam kelas karena media *big book* memiliki karakteristik gambar maupun tulisan yang besar sehingga bisa menarik perhatian anak-anak, ini sesuai dengan ciri dari pemanfaatan media pembelajaran yaitu ciri distributif.

¹⁴ Lilis Madyawati, “*Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 41.

¹⁵ Lilis Madyawati, “*Strategi Pengembangan*”, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 174.

4. Kosa Kata Bahasa Inggris

Kosakata adalah keseluruhan perbendaharaan kata yang ada pada suatu bahasa dan dikuasai oleh setiap orang.¹⁶ Menurut Harimurti, kosa kata adalah himpunan kata atau makna yang diketahui oleh seseorang atau entitas dari suatu bahasa tertentu. Kosa kata dalam bahasa Inggris disebut *vocabulary*. Kosa kata merupakan kumpulan dari beberapa kata yang apabila disusun akan menjadi sebuah kalimat.¹⁷

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang sudah banyak digunakan manusia di bumi ini. Bahasa Inggris merupakan bahasa pertama atau bahasa ibu dari negara Inggris, Amerika, dan negara sekitarnya. Mengingat era globalisasi saat ini dengan adanya perdagangan bebas, memungkinkan orang Indonesia dapat berjumpa dengan orang asing sehingga terjadi interaksi komunikasi satu sama lain.

Dari pemaparan diatas, pembelajaran bahasa Inggris penting untuk diajarkan mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sudah digunakan di banyak negara. Dengan mempelajari bahasa Inggris, meminimalisir kita dari keterbelakangan ilmu teknologi yang sangat luas. Bahasa Inggris dapat diajarkan kepada anak usia dini. Anak usia dini akan lebih cepat mempelajari kosakata bahasa Inggris daripada orang dewasa. Dengan dibantu media pembelajaran yang menarik, dapat mempermudah anak mempelajari kosakata baru.

5. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang rentang umur dari usia lahir sampai 6 (enam) tahun dimana anak tersebut membutuhkan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan yang sedemikian rupa sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak optimal mengingat mereka berada dalam fase keemasan (*golden age*). Membantu perkembangan dan pertumbuhan mereka dengan memberikan rangsangan pendidikan agar jasmani dan rohani anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Wahana pendidikan bagi anak usia dini, seperti Kelompok

¹⁶ Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 85 – 86, didownload di http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7249/1/Pendidikan%20Komunikasi%20Anak%20Usia%20Dini-Dr.%20Fauzi%2C%20M.Ag_2020_05_11_17_22_19.pdf pada 20 Februari pukul 19.17 WIB

⁵ Wikipedia Bahasa Inggris, (http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris) diakses pada 12 Februari 2019, pukul 19.45

Bermain (KB), Taman Pendidikan Anak (TPA), Taman Kanak-kanak (TK), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), maupun satuan pendidikan lainnya.

6. TK Kuncup Mekar Banyumas

Taman Kanak-kanak (TK) adalah lembaga pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 4 – 6 tahun. Salah satu Taman Kanak-kanak (TK) yang ada di kecamatan Banyumas adalah TK Kuncup Mekar Banyumas. Lokasi TK Kuncup Mekar Banyumas beralamat di desa Sudagaran. Jumlah peserta didik di TK Kuncup Mekar Banyumas kurang lebih 75 siswa setiap tahun ajaran baru. Kegiatan pembelajaran di TK tersebut, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. TK Kuncup Mekar Banyumas menyelenggarakan pembelajaran kosakata bahasa Inggris yang menggunakan media *big book* pada kegiatan ekstrakurikuler. TK Kuncup Mekar Banyumas memprogram agar agar mengenal bahasa Inggris sejak dini karena daya tangkap mereka sangat cepat.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian dari penulis yaitu:

“Bagaimana strategi pengembangan bahasa anak usia dini menggunakan media *big book* di TK Kuncup Mekar Banyumas kecamatan Banyumas kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan atau mengetahui strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* di TK Kuncup Mekar pada kegiatan ekstrakurikuler.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teori

- 1) Penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan teoritis dalam mengumpulkan sumber data dalam mengetahui strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* pada anak usia dini.
- 2) Peneliti juga dapat dijadikan rujukan referensi penelitian bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* pada anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Untuk meningkatkan keterampilan wawasan bagi penulis dan sebagai rujukan untuk terus menggali dan mengelaborasi inovasi dalam media pembelajaran yang lebih baik lagi sehingga mewujudkan cara pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini.

2) Bagi lembaga/sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi kepada lembaga pendidikan dan dapat dijadikan acuan pembaharuan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas.

3) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan referensi dalam mengkaji strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* pada anak usia dini, dan diharapkan dapat memberikan ilmu baru kepada masyarakat atau pembaca skripsi ini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan analisis teori-teori atau penelitian relevan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti sehingga dapat dijadikan rujukan dalam mengidentifikasi topik permasalahan peneliti. Dalam topik penelitian ini penulis merujuk pada beberapa karya ilmiah dalam penelitian yaitu diantaranya:

Pertama, penelitian jurnal *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Volume 4 Nomor 2 tahun 2016* yang disusun oleh Kadek Dwi Arinoviani, Ketut Pudjawan, dan Putu Aditya Antara, dengan judul jurnalnya, “*Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok A1 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*”.¹⁸ Hasil penelitian ini menerangkan bahwa penerapan strategi bercerita mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada kelompok A1 di TK Sandhy Putra Singaraja dikarenakan

¹⁸ Kadek Dwi Arinoviani, Ketut Pudjawan, dan Putu Aditya Antara, “Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak dalam Kegiatan Ekstrakurikuler”, *E-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 2, (2016) <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7751>, diakses 20 Agustus 2020 pukul 19.30

metode ini sangat mudah dipahami dan ditangkap oleh anak-anak. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan persentase yang meningkat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penerapan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan proses pembelajaran sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah media pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran, jenis penelitian serta sistematika

Kedua, penelitian skripsi yang dibuat oleh Nani Hilda Farista Mahasiswi Universitas Jember (2017), dengan judul skripsinya, *“Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (Flash Card) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul Tahun Pelajaran 2016/2017”*.¹⁹ Hasil penelitian dari Nani Hilda Farista Mahasiswi Universitas Jember menunjukkan bahwa penerapan media kartu bergambar (*flash card*) memiliki pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris kelompok BI TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil persentase yang mencapai keberhasilan pada tahap kedua. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah secara umum membahas dan menekankan pada penggunaan media bergambar yang mendukung dalam proses pembelajaran pada anak usia dini khususnya pengenalan kosakata bahasa Inggris, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah terdapat pada media yang digunakan.

Ketiga, penelitian Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Volume 6 Nomor 1 tahun 2017 yang disusun oleh Azra Aulia Ulfah dan Elva Rahmah, dengan judul penelitiannya, *“Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang”*.²⁰ Hasil

¹⁹ Nani Hilda Farista, *“Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B Melalui Media Kartu Bergambar (Flash Card) di TK Kemala Bhayangkari 31 Tanggul”*, Skripsi : Universitas Jember, (2017) <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/81432> diakses pada 20 Agustus 2020 pukul 21.00

²⁰ Azra Ulfah dan Elva Rahmah, *“Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang”*, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 6 No. 1, (2017) <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/8121> diakses pada 19 Agustus 2020 pukul 16.15

penelitian jurnal yang disusun oleh Azra Ulfa dan Elva Rahmah adalah media *busy book* merupakan media yang sangat mudah dibuat dengan kreativitas seorang pendidik dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Di PAUD Budi Luhur Padang menggunakan media *busy book* dalam mempercepat kemampuan membaca permulaan anak usia dini dikarenakan media *busy book* memiliki konsep huruf yang besar, berwarna, dan menarik sehingga anak-anak bisa langsung berinteraksi dengan apa yang dibacanya. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah secara umum membahas dan menekankan pada penggunaan media yang mendukung dalam proses pembelajaran pada anak usia dini, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah terdapat pada media yang digunakan dan aspek yang dikembangkan oleh peneliti.

Keempat, penelitian *e-Journal* Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Volume 4 Nomor 2 tahun 2016 yang disusun oleh Ni Luh Putu Mila Astari, Ketut Pudjawan, dan Putu Aditya Antara, dengan judul penelitiannya, “Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler”²¹. Hasil penelitian yang disusun oleh Ni Luh Putu Mila Astari, Ketut Pudjawan, dan Putu Aditya Antara menunjukkan bahwa pemanfaatan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada kegiatan ekstrakurikuler di TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja kelompok B2. Hal ini dibuktikan dengan adanya keberhasilan peningkatan persentase kemampuan berbahasa Inggris pada siklus yang kedua. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah secara umum membahas dan menekankan pada penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah terdapat pada penggunaan media dan jenis penelitian yang dikembangkan.

Kelima, penelitian Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar Volume 4 Nomor 1 tahun 2016 yang disusun oleh Febriyanti, Ernawulan Syaodih, dan Mubiar Agustin, dengan judul penelitiannya, “Pengenalan Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran PAUD di

²¹ Ni Luh Putu Mila Astari, Ketut Pudjawan dan Putu Aditya Antara, “Pemanfaatan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B2 dalam Kegiatan Ekstrakurikuler”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 2, (2016) <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7756/0> diakses 27 Juli 2020 pukul 20.00

Taman Kanak-kanak Kota Bandung".²² Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengenalan kosakata bahasa Inggris untuk anak usia dini sudah dapat diterapkan dan berjalan dengan baik dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di TK Darul Hikam. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah secara umum membahas dan menekankan pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah terdapat pada media yang digunakan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penataan kerangka yang menentukan susunan kepenulisan skripsi. Kerangka penulisan menunjukkan bagian-bagian skripsi secara urut dari awal hingga akhir. Penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dengan penjabarannya sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar label, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian utama, peneliti membagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah terkait strategi pembelajaran pengembangan bahasa menggunakan media *big book* di TK Kunci Mekar Banyumas, definisi operasional dari bab-bab yang akan dibahas sebagai acuan teori, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang berkenaan tentang strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* pada kegiatan ekstrakurikuler di TK Kunci Mekar Banyumas yang diperjelas dengan sub-subnya.

²² Febriyanti, Ernawulan Syaodih, dan Mubiar Agustin, "Pengenalan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran PAUD di Taman Kanak-kanak Kota Bandung", *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No. 1, (2016) <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd/article/download/21322/10555> diakses 29 Juli 2020 pukul 14.15

Bab III merupakan bab yang menyajikan tentang metode penelitian, yang meliputi jenis peneliti, lokasi dan waktu peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV berisi tentang representasi umum TK Kuncup Mekar Banyumas, penyajian data hasil penelitian dan analisis tentang strategi pembelajaran kosata bahasa Inggris menggunakan media *big book* di TK Kuncup Mekar Banyumas.

Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan kata penutup dari penulis.

Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi pembelajaran merupakan cara – cara yang akan di pilih oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pendidik memerlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk menjalankan proses pembelajaran pada anak usia dini. Ada berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru Taman Kanak-kanak (TK). Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya mempertimbangkan beberapa faktor penting, yaitu: karakteristik tujuan pembelajaran, karakteristik anak dan cara belajarnya, tempat berlangsungnya kegiatan belajar, tema pembelajaran dan pola kegiatan.²³

Jadi strategi pembelajaran merupakan cara, teknik atau metode yang memfokuskan kepada bagaimana kegiatan guru mengajar dan kegiatan anak belajar sehingga berlangsungnya kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Dengan demikian strategi pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* pada anak usia dini adalah cara, prosedur, pola yang digunakan guru Taman Kanak-kanak (TK) dalam pembelajaran mengenalkan kosakata asing kepada peserta didik menggunakan media *big book* agar tujuan dapat tercapai dengan tepat guna dan berhasil.

2. Tujuan Strategi Pembelajaran

Tujuan utama strategi pembelajaran adalah untuk mencapai kesuksesan proses pembelajaran dalam kegiatan belajar dan diharapkan mampu mencapai keberhasilan hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan tujuan pembelajaran yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan

²³ Eko Suhendro, “Strategi Pembelajaran AUD di Masa Pandemi COVID-19”, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang AUD, Vol. 5 No. 3, (2020) link <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/3394/1884>

metode, cara atau alat, sumber belajar, materi pembelajaran, serta merancang alat evaluasi untuk melihat pencapaian keberhasilan belajar peserta didik. Di sisi lain tujuan strategi pembelajaran juga digunakan sebagai acuan batas-batas dan kualitas pembelajaran, dimana melalui penetapan strategi pembelajaran guru dapat memantau sejauh mana dan sampai mana peserta didik menguasai materi pembelajaran yang sudah diajarkan.

Dengan demikian, maka tujuan strategi pembelajaran yang dibahas oleh peneliti dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas adalah memaksimalkan kemampuan kosakata sederhana bahasa Inggris menggunakan strategi yang dipilih sehingga membantu guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai suatu stimulus untuk anak sehingga anak-anak dapat memahami materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif di TK Kuncup Mekar Banyumas.

3. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Adapun bentuk-bentuk strategi pembelajaran dalam perkembangan bahasa sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran *Edutainment*

Strategi pembelajaran *edutainment* merupakan suatu proses pembelajaran yang dikemas dengan konsep hiburan sehingga peserta didik tidak menyadari bahwa mereka sebenarnya sedang belajar. Jadi sebenarnya konsep pembelajaran *edutainment* adalah memadukan atau mensinergikan antara *education* dan *entertainment* yang dimaksudkan agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan, bukan menegangkan ataupun menakutkan bagi peserta didik.²⁴

Pada dasarnya strategi *edutainment* ini mengedepankan pembelajaran yang menyenangkan (*fun learning*), dengan mensinergikan antara edukasi dan hiburan menjadi suatu strategi pembelajaran yang menyenangkan,

²⁴ Aip Saripudin, "Strategi Edutainment dalam Pembelajaran di PAUD: Studi Kasus pada TK di Cirebon", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 4 No. 1, (Maret 2018), <https://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/awlad/article/view/2637/0> diakses 20 November 2020 pukul 20.00

nyaman, mengagumkan, memberikan semangat, suasana akrab, terjadinya interaksi luwes antara guru dan siswa. Sehingga suasana pembelajaran itu bukan hal yang menakutkan atau menegangkan bagi peserta didik.

Strategi *edutainment* ini dapat dikemas dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan strategi bernyanyi, strategi bermain, strategi bermain peran mikro maupun makro, strategi gerak dan lagu, strategi karya wisata, serta aktivitas-aktivitas yang melibatkan anak secara aktif atau praktek langsung. Di dalam strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas dapat diterapkan strategi bermain dan strategi gerak dan lagu.

b. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori ini berlangsung searah, yaitu memusatkan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada peserta didik. Misalnya sering digunakan dalam strategi ini adalah pertanyaan diktatik, praktek, dan latihan serta demonstrasi. Strategi ini menekankan penyampaian materi sebagai fokus utama, agar materi diserap secara optimal oleh peserta didik. Di satu sisi strategi ini mudah untuk digunakan dan direncanakan, namun kurang dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses dan sikap yang diperlukan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok.²⁵

Di dalam strategi ini guru adalah pusat utama dalam kelas. Karena biasanya strategi ini digunakan ketika pembukaan materi awal, ketika penyampaian bahan ajar kepada anak-anak. Mengingat pada materi awal anak memerlukan arahan, bimbingan, pengetahuan dari guru dalam proses belajar. Sehingga disini dapat dikatakan guru sebagai pengumpan materi sedangkan anak-anak sebagai penerima materi. Strategi ekspositori ini dapat dikemas dalam pembelajaran dengan hal yang bersifat persuasi atau ajakan.

²⁵ Aip Saripudin, "Strategi Edutainment dalam Pembelajaran di PAUD: Studi Kasus pada TK di Cirebon", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 4 No. 1, (Maret 2018), <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlad/article/view/2637/0> diakses 20 November 2020 pukul 20.00

Dengan persuasi atau ajakan berfungsi untuk mempengaruhi anak-anak untuk mau melakukan eksplorasi dalam pembelajaran. Seperti contohnya strategi bercerita, strategi tanya dan jawab, strategi dengar dan ulangi.

4. Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran

Pendidik memerlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk menjalankan proses pembelajaran pada anak usia dini. Berikut strategi pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru Taman Kanak-kanak (TK) dalam menggunakan media pembelajaran, yaitu media *big book* antara lain:

a. Strategi Pembelajaran Melalui Bermain

Bermain adalah kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar pada anak. Anak-anak sangat menyukai namanya bermain, dimanapun tempat dan apapun yang dipegangnya dapat dijadikan oleh mereka sebagai sarana bermain. Anak-anak belajar melalui permainan mereka. Sehingga pengalaman bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar anak.

b. Strategi Pembelajaran Melalui Bernyanyi

Bernyanyi merupakan kegiatan melagukan syair-syair. Bernyanyi menjadi salah satu kegiatan belajar yang menyenangkan karena menggabungkan ritme nada dan bahasa sekaligus. Metode bernyanyi sering digunakan dalam menghafal suatu kalimat atau istilah yang panjang, yang bisa jadi sulit diingat jika dihafal tanpa nada. Menurut Ridwan, metode bernyanyi memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran anak usia dini, yaitu melatih motorik, menemukan bakat, membentuk rasa percaya diri, serta mengembangkan kemampuan bahasa anak.²⁶

Melalui bernyanyi bisa menambah rasa percaya diri dan bisa membantu balita terampil berfikir. Gerak dan lagu sekaligus bisa

²⁶ Ridwan dan A. Fajar Awwaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 13 No. 1, (2019), hlm. 26. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/252> diakses 29 Agustus 2020 pukul 14.21

meningkatkan kemampuan motorik. Ketika bernyanyi maka perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut agar bernyanyi semakin manfaat dan optimal diantaranya:

- 1) Sederhana, rima nyanyian anak sangat sederhana dengan lirik yang mudah dicerna. Misalnya untuk mengenal nama binatang, anak menyanyi riang sambil menggerakkan badan.
- 2) Manfaatkan lagu anak yang populer, jangan ragu untuk menciptakan lagu untuk anak bahkan jika anda tidak berbakat. Dengan mengganti lirik yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang membantu proses pembelajaran.
- 3) Pemilihan lagu, ketika memilih lagu anak harus disesuaikan dengan perkembangan anak. Misalnya lagu orang dewasa yang saat ini diminati banyak orang, tak baik jika dinyanyikan anak kecil.
- 4) Ajak anak menciptakan lagu jika anda biasa mengajaknya bernyanyi maka si balita bisa membuat lagu sederhana. Apalagi jika anak biasa mendengarkan dongeng sehingga daya imajinasinya cukup baik. Berikan apresiasi jika anak berhasil membuat lagu.
- 5) Ikut bernyanyi, ketika mengajari bernyanyi maka ikutlah bernyanyi seru dengan anak kalau perlu dengan menggerakkan badan kesana kemari, ajak anak menikmati nyanyian karena bisa membantu lebih fokus dan berimajinasi.

c. Strategi Pembelajaran Melalui Bercerita

Strategi pembelajaran melalui bercerita merupakan metode yang bisa membentuk pengalaman belajar secara lisan pada anak khususnya pada anak usia dini. Fadilah mengatakan bahwa bercerita adalah menyampaikan sesuatu melalui kisah baik itu kejadian atau peristiwa disampaikan kepada peserta didik melalui tutur kata, ekspresi wajah yang unik, dengan bercerita kita bisa menggali pengetahuan anak ketika mendengarkan cerita dengan cara mengungkapkan kembali isi cerita.

Adapun metode bercerita mencakup beberapa tahapan, yakni:

- 1) Menentukan maksud dan topik cerita

- 2) Memilih metode cerita, seperti membacakan cerita dari buku secara langsung, bercerita dengan bantuan alat peraga.
- 3) Memilih bahan dan alat yang sekiranya dibutuhkan untuk mendukung peragaan cerita.
- 4) Menentukan rencana berupa tahapan-tahapan dalam bercerita, seperti memberitahukan perihal dan maksud dan topik cerita, mengelola keadaan kelas dengan menata posisi duduk anak, cara memulai penceritaan, memilih teknik bertutur atau bercerita.²⁷

B. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.²⁸

Jadi bahasa adalah lambang bunyi yang digunakan untuk sarana berkomunikasi, baik secara verbal maupun tulisan yang digunakan untuk mengungkapkan keinginan, pikiran dan perasaan.

2. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Perkembangan bahasa anak diawali dengan kemampuan bervokabel atau kosakata dilanjutkan dengan kemampuan mengucapkan kata, lalu mengucapkan kalimat sederhana, dan kalimat yang lebih sempurna. Namun hal ini dikuasai oleh anak secara berjenjang dan dalam jangka waktu tertentu.

Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini menjadi dua tahapan yaitu tahap pralinguistik dan tahap linguistik. Pada tahap pralinguistik, pemerolehan bahasa anak belum menyerupai bahasa orang dewasa. Belum muncul kata-kata dan komunikasi simbolik, misalnya menangis, mengoceh, *babbling* sebagai bentuk komunikasinya.

²⁷ Rusniah, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhun Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Edukasi*, Vol. 3 No. 1, (2017), hlm. 6. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/1445> diakses 20 November 2020 pukul 21.00

²⁸ Rina Devianty, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24 No. 2, (2017), hlm. 227. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/167> diakses 20 November 2020 pukul 21.33

Pada tahap linguistik anak mulai muncul kata-kata dan komunikasi simbolik, bisa mengucapkan bahasa yang menyerupai orang dewasa. Tahap perkembangan bahasa linguistik membagi tahapan ini kedalam lima tahapan, yaitu²⁹:

a. Pada usia 12 – 24 bulan atau tahap holofrastik

Pada masa ini, masukan kebahasaan berupa pengetahuan anak tentang lingkungan sekitarnya, misalnya: nama anggota keluarga, binatang, nama makanan, dan lain-lainnya. Faktor-faktor inilah yang memungkinkan anak memperoleh kosakata dan mulai mengucapkannya. Pada tahap ini, anak mulai bisa mengucapkan satu kata. Satu kata tersebut dikombinasikan dengan gerakan fisik seperti menyentuh, menunjuk, dan menangkap benda.

Kata pertama yang digunakan bertujuan untuk memberikan komentar terhadap objek atau kejadian di dalam lingkungannya. Satu kata tersebut bisa berupa perintah, pemberitahuan, penolakan, pertanyaan, dan lain-lain.

b. Pada usia 2 – 3 tahun atau tahap kedua

Pada tahap kedua ini anak memasuki tahap kalimat dua kata. Keterampilan anak pada akhir tahapan ini makin luar biasa. Komunikasi yang disampaikan bisa berupa bertanya dan meminta. Anak-anak sudah dapat menggabungkan dua kata bersama untuk membuat kalimat sederhana, misalnya “mau minum”. Keterampilan tersebut muncul pada anak dikarenakan makin bertambahnya perbendaharaan kata yang diperoleh dari lingkungannya dan juga karena perkembangan kognitif serta fungsi biologis pada anak.

c. Pada usia 3 – 4 tahun atau tahap ketiga

Pada tahap ini setidaknya sudah menambahkan satu kata lagi. Pada tahap ini, pergaulan anak makin luas yang berarti menambah pengetahuan dan menambah perbendaharaan kata. Karena fase sebelumnya anak lebih banyak bergaul dengan orang tua atau keluarga yang ada di rumah.

²⁹ Lilis Madyawati, “*Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 66 – 71.

Anak-anak juga dapat membedakan kata kerja, kata ganti, dan kata kerja bantu. Anak sudah dapat mengadakan percakapan dengan cara yang dimengerti oleh orang dewasa. Anak-anak mulai sudah dapat bercakap-cakap dengan teman sebaya dan mulai aktif memulai percakapan. Setidaknya pada periode ini menambah satu kata dan mulai bisa menggunakan kata ganti, misalnya : “dia nakal banget”, “aku makan soto”.

d. Pada usia 4 – 5 tahun atau tahap keempat.

Kemampuan menghasilkan kalimat telah beragam, ada kalimat pertanyaan/ kalimat berita, kalimat perintah, dan kalimat tanya. Periode ini, anak sudah menggunakan kombinasi empat sampai enam kata. Anak juga mulai bisa menerapkan struktur tata bahasa dan kalimat-kalimat yang agak sulit. Serta kata sifat mulai muncul dalam percakapan anak. Misalnya: “aku punya kucing lucu”.

e. Pada usia 5 keatas atau tahap kompetensi penuh.

Pada periode ini perbendaharaan kata masih terbatas tetapi terus berkembang atau bertambah dengan kecepatan yang mengagumkan. Pada umur ini, anak sudah bisa mengekspresikan perasaannya menggunakan lebih dari enam kosakata. Ketika memasuki sekolah, Taman Kanak-kanak (TK) anak sudah menguasai hampir semua kaidah dasar gramatikal. Anak telah mampu membuat kalimat berita, kalimat tanya, dan sejumlah kalimat lainnya. Anak pada usia prasekolah ini telah dapat mempelajari hal-hal yang diluar kosakata dan tata bahasa. Misalnya: “kemarin aku diajak Ibu pergi ke mall beli boneka”.

3. Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Indikator atau lingkup perkembangan anak untuk mengukur berkembangnya kemampuan berbahasa anak di sebut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, meluapkan ide, perasaan maupun ungkapan kepada orang lain, bercerita, dan membuktikan pemahamannya atau persepsinya terhadap buku cerita dinilai tepat menjadi indikator pencapaian perkembangan bahasa anak. Indikator Standar Tingkat Pencapaian

Perkembangan Anak (STTPA) yang sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 pada lingkup perkembangan bahasa usia 5 – 6 tahun, adalah :

a. Memahami bahasa

Pada indikator ini, anak sudah memiliki kepekaan terhadap memahami atau menangkap bahasa. Anak sudah mulai mengerti instruksi secara bersamaan, mengulang kalimat sederhana, anak sudah dapat menangkap apa yang telah guru ajarkan.

b. Mengungkapkan bahasa

Pada indikator ini anak sudah memiliki kemampuan mengungkapkan bahasa, mengungkapkan perasaannya maupun merespon pertanyaan dari orang lain. Anak sudah dapat menyebutkan biodata dirinya, bercerita pengalaman, menerima pesan dan menyampaikan pesan sederhana, berkomunikasi dengan orang-orang sekitarnya, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.

c. Keaksaraan

Pada indikator ini anak sudah bisa memahami lambang-lambang bahasa, seperti sudah dapat menyebutkan symbol huruf yang diketahuinya, membaca dan menulis nama sendiri, memahami bacaan, menyebutkan gambar yang memiliki awalan huruf yang sama, membuat cerita dengan merangkai gambar berseri³⁰

4. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini

Dalam kehidupan sehari-hari, baik dari anak-anak hingga orang tua butuh berinteraksi dengan orang lain sebagai fungsi bahasa untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Fungsi bahasa sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak dimana anak bisa mengekspresikan keinginan dan perasaan sehingga orang-orang yang ada disekitarnya mampu memahami serta diharapkannya adanya *feedback*. Fungsi bahasa sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain bisa diwujudkan dengan mimik muka, gestur tubuh, maupun isyarat-isyarat lainnya. Dengan bahasa anak juga bisa

³⁰ Rina Devianty, *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan ...*, hlm. 220.

memperoleh kesenangan dengan cara bermain karena ketika anak bermain membutuhkan bahasa untuk bisa saling berkomunikasi.

5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemerolehan Bahasa Kedua

Pemerolehan bahasa kedua dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor utama anak memperoleh bahasa kedua. Apabila dalam lingkungan keluarga ahli atau menguasai dan menerapkan bahasa selain bahasa ibu, memudahkan anak untuk mempelajari bahasa kedua karena anak sudah terbiasa sejak berada di lingkungan keluarga.

b. Faktor Usia

Rentang usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bahasa kedua karena semakin usia seseorang bertambah maka keberhasilan seseorang memperoleh keberhasilan aspek ilmu bahasa atau ilmu tata kalimat juga semakin banyak.

c. Faktor Motivasi

Rasa antusiasme anak, motivasi atau dorongan dari orang sekitarnya, rasa semangat dan menyenangkan bagi anak cenderung akan memiliki intensitas keberhasilan yang tinggi. Sebaliknya apabila anak-anak tidak memiliki rasa semangat, rasa antusiasme, motivasi untuk mengikuti maka akan sulit mencapai tujuan yang ingin dicapai.

d. Faktor Penyajian Formal

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan bahasa kedua yaitu faktor penyajian formal. Penyajian formal merupakan tipe formal yang berlangsung secara resmi melalui program pendidikan. Di sekolah dengan berbagai perangkat pembelajaran yang sudah disusun sedemikian rupa, mampu mendorong keberhasilan memperoleh bahasa kedua. Misalnya dengan mengadakan pembelajaran bahasa asing atau kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris.

e. Faktor Lingkungan

Faktor yang mendorong keberhasilan pemerolehan bahasa kedua adalah lingkungan. Artinya, jika lingkungan mendukung pembelajaran maka dengan sangat mudah menerapkannya. Menerapkannya dalam berkomunikasi dengan orang lain.³¹

Kesimpulan dari uraian di atas ada lima faktor yang mempengaruhi bahasa kedua. Semua faktor berkaitan satu sama lainnya. Dalam penelitian ini, faktor mempengaruhi bahasa kedua yaitu sub bab penyajian formal yang ada di TK Kuncup Mekar Banyumas adalah tipe formal dimana guru mengajarkan bahasa kedua yaitu bahasa Inggris di dalam kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di sekolah dan media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing adalah media *big book*.

C. Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini

1. Pengertian Kosakata Bahasa Inggris

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kosakata berarti perbendaharaan kata atau *vocabuler*.³² Menurut Fauzi, kosakata adalah keseluruhan pembendaharaan kata yang ada pada suatu bahasa dan dikuasai oleh seseorang yang diperoleh dengan melakukan berbagai kegiatan dalam proses belajar dan pengalamannya sendiri, dan dapat dipergunakan dalam berbagai konteks kehidupan.³³ Jadi kosakata (*vocabulary*) merupakan perbendaharaan keseluruhan kata yang dimiliki oleh seseorang dan dipakai oleh semua orang untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Usia dini merupakan usia yang sangat tepat untuk diterapkannya permulaan pengajaran kosakata. Pembelajaran kosakata sederhana akan mudah diingat oleh anak-anak. Menurut pendapat Suyanto bahwa ada beberapa ciri bahan ajar yang diberikan kepada anak usia dini, yaitu:

³¹ Muhammad Peri Syapri, "Proses Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 1 No. 1, (2019), hlm. 6. Link <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/download/213/162> diakses 22 November 2020 pukul 19.45

³² KBBI Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses pukul 19.36 WIB, 29 Mei 2021

³³ Fauzi, "Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial", (Purowkerto: STAIN Press, 2013), hlm. 81.

- a. Tata bahasa sederhana sekali
- b. Jenis dan kelengkapan kosakata perlu diberikan karena hampir tidak ada pelajaran bahasa diluar kelas.
- c. Kosakata terbatas, oleh karena itu perlu diberikan karena hampir tidak pelajaran bahasa diluar kelas.
- d. Bahasa Inggris bukan bahasa keseharian di lingkungan sekitarnya maka perlu latihan pelafalan yang diulang-ulang.
- e. Kosakata yang dipakai adalah bahasa sehari-hari dan sederhana untuk komunikasi.³⁴

Dari pengertian diatas, disimpulkan bahwa kosa kata adalah kekayaan kata yang sederhana yang bisa dipakai dalam bahasa sehari-hari yang dimiliki oleh seorang anak dalam suatu lingkungan.

Di Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, New Zealand, Afrika Selatan, dan dinegara lainnya media komunikasi utama adalah bahasa Inggris.

Bahasa Inggris (*English*) merupakan bahasa internasional yang dipergunakan lebih banyak oleh negara di dunia dibandingkan bahasa yang lainnya serta dibanding bahasa lain kecuali bahasa Cina, bahasa ini juga dipergunakan oleh lebih banyak orang.³⁵

2. Karakteristik Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris

Menurut Ahmad Nurhadi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan kegiatan untuk pengajaran bahasa Inggris pada anak, yaitu³⁶:

- a. Kegiatan sebaiknya cukup sederhana bagi anak untuk dipahami
- b. Tugas yang diberikan sebaiknya sesuai dengan kemampuan mereka

³⁴ Niswatin Nurul Hidayati, "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar", *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 1 No. 1 (2017), hlm. 70 – 71. <https://journal.iaialhikmahatuban.ac.id/index.php/ijecie/article/download/6/7> diakses 22 November 2021 pukul 20.20

³⁵ Ahmad Jazuly, "Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol. 6 No. 1, (2016), hlm. 34. <https://jurnal.makmalpendidikan.net/index.php/JPD/article/view/89> diakses 22 November 2021 pukul 20.57

³⁶ Ahmad Nurhadi, "Teaching English to Young Learners", *Jurnal Bahasa*, Vol. 1 No. 1, (2012), hlm. 1 – 4. <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/educate/article/view/111> diakses 22 November 2021 pukul 21.40

- c. Kegiatan sebaiknya sebagian besar berbasis pada bahasa lisan dan kegiatan mendengar
- d. Kegiatan menulis sebaiknya dihindarkan untuk anak usia dini

Ruang lingkup materi yang dapat kita berikan kepada anak usia dini antara lain : nama-nama warna, angka satu sampai sepuluh, keluarga, binatang, buah-buahan dan sayur-sayuran, anggota tubuh, profesi.

Dengan demikian, pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini merupakan kosakata yang sederhana, tidak rumit untuk dipahami anak dan memerlukan pelafalan yang diulang-ulang karena pelafalan kosakata bahasa Inggris sangat berbeda dengan susunan hurufnya.

3. Fase Pembelajaran Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris

Menurut Achmad Nurhadi, dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini ada tiga fase, yaitu:

a. *The presentation phase* (fase penyampaian materi)

Pada fase penyampaian materi ini adalah langkah pertama yang guru gunakan dalam pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris. Pendidik mengenalkan dan memberitahu beberapa kosakata yang sederhana yang akan diajarkan bisa dibantu dengan media pembelajaran yang menyenangkan. Di fase penyampaian harus ada 3 hal yang jelas yaitu:

1) Artinya apa

Guru dalam memperkenalkan kosakata bahasa Inggris yang tersedia arti kata dalam bahasa Indonesia sehingga anak paham. Misalnya : “*one*” itu artinya “satu”.

2) Bagaimana pengucapannya

Ketika anak diajarkan kosakata bahasa Inggris, anak dapat menirukan kosakata secara berulang-ulang dan memulai berlatih cara mengucapkannya dengan tepat.

3) Kapan digunakan

Penggunaan kosakata bahasa Inggris juga harus disesuaikan dengan waktunya. Misalnya “*good morning*” bisa digunakan pada kegiatan awal

pembelajaran yaitu ketika pagi hari. sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda.

b. *The practice phase* (fase praktik)

Pada fase praktik, anak mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bahasa Inggris. Anak-anak bisa mengulang-ulang kosakata, menyebutkan kosakata bahasa Inggris sesuai gambar atau mendengarkan suara yang diucapkan guru kemudian mencocokkan gambar.

Pada fase ini, dalam memperkenalkan kosakata bahasa Inggris menggunakan media yang menarik, yaitu media *big book*. Dengan media *big book*, anak-anak bisa menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan menunjukan gambar yang ada pada media *big book*.

c. *The production phase* (fase penggunaan)

Pada langkah ini, diharapkan anak-anak menggunakan kosakata bahasa Inggris walaupun tidak berada di dalam kelas. Misalnya menyanyikan lagu berbahasa Inggris ketika di rumah, melafalkan kosakata bahasa Inggris yang sudah dipelajari disekolah.³⁷

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosakata bahasa Inggris terdapat tiga fase yaitu fase penyampaian materi, fase mempraktikkan kosakata bahasa Inggris, dan fase penggunaan. Fase penyampaian materi di TK Kuncup Mekar Banyumas sudah dilakukan oleh tutor yaitu guru memberikan materi kosakata bahasa Inggris menggunakan alat bantu media *big book*, pada fase praktiknya guru menjelaskan dan mengucapkan gambar yang dipegang guru sehingga anak dapat mendengar dengan jelas kemudian anak mempraktekkan kosakata yang diucapkan oleh guru berulang-ulang baik dengan strategi bernyanyi, permainan dan sebagainya, dan pada fase penggunaan anak-anak menggunakan atau menerapkan bahasa Inggris ketika kegiatan pembelajaran atau setelah

³⁷ Siti Soimah, Skripsi: “*Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini pada Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Masyitoh 25 Sokaraja Kulon*”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 20. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9173/> diakses 24 November 2021 pukul 19.24

meninggalkan kelas maupun sekolah, misalnya pada saat kegiatan pembukaan, memberikan kata pujian dan sebagainya.

4. Pentingnya Bahasa Inggris dipelajari Sejak Usia Dini

Penguasaan keterampilan berbahasa Inggris dalam era sekarang adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan. Mengingat bahasa Inggris adalah bahasa asing utama di Indonesia. Mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa kedua perlu ditanamkan sejak dini sehingga membantu anak-anak lebih familiar atau tidak asing dengan bahasa Inggris. Sehingga ketika berada di sekolah lanjutan, anak tidak kaget dengan adanya pembelajaran bahasa Inggris dengan tingkatan yang lebih.

Anak usia dini merupakan anak yang sedang dalam masa keemasan (*golden age*) dimana apa yang mereka pelajari dapat dengan mudah di serap. Bahasa Inggris dipelajari sejak dini minimalnya berikan kosakata sederhana, kosakata yang sering mereka dengar dan lihat. Dengan mempelajari bahasa Inggris sejak dini memiliki manfaat diantaranya anak memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang tidak semua bisa berbahasa Inggris, anak juga lebih siap untuk masuk ke sekolah lanjutan dan di sekolah lanjutan bisa ikut andil dalam kompetisi-kompetisi bahasa Inggris karena biasanya kemampuan berbahasa Inggris sering diadakan pencarian bakat, serta anak menambah kepercayaan diri anak.

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)³⁸, adalah alat; alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dsb). Secara bahasa latin, media merupakan bentuk jamak dari "*medium*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.³⁹ Media merupakan jenis-jenis komponen

³⁸ KBBI Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/media> diakses pada 3 Januari 2020, pukul 09.21.

³⁹ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 no. 2, (2018), hlm. 104 – 105. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113/101> diakses 25 November 2021 pukul 15.30

yang ada di lingkungan sekitar anak sehingga dapat memberikan rangsangan terutama dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Menurut Talizaro Tafonao⁴⁰, media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran.⁴¹

Dengan demikian, media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk membantu jalannya proses pendidikan sehingga dapat menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak sehingga terjadinya proses belajar yang menyenangkan.

2. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki jenis-jenis yang berbeda-beda. Tiga ciri pokok secara umum yaitu suara, visual dan gerak. Menurut Rudi Bretas⁴² klasifikasi media sebagai berikut :

- a. Media audio visual gerak, seperti film suara, pita video, film, dan televisi.
- b. Media audio visual diam, seperti film rangkai suara, halaman suara.
- c. Audio semi gerak, seperti tulisan jauh bersuara.
- d. Media visual diam, seperti halaman cetak, foto, microphone, slide bisu.
- e. Media audio, seperti radio, telepon.
- f. Media cetak, seperti buku, modul, kertas bergambar, bahan ajar mandiri.

⁴⁰ Talizaro Tafonao, *Peranan*, hlm. 102

⁴¹ Nurdyansyah, "*Media Pembelajaran Inovatif*", (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hlm. 47 <http://eprints.umsida.ac.id/6674/1/Media%20Pembelajaran%20Inovatif.pdf> diakses 25 November 2021 pukul 16.15

⁴² Fath Inayah Rahma, "Media Pembelajaran: Kajian Terhadap Langkah – Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14 No. 2 (2019), hlm. 89 – 90. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/view/3608>

Berdasarkan pendapat dari Rudi Bretas diatas, bahwasanya klasifikasi media pembelajaran dibagi menjadi 6 (enam) jenis media pembelajaran, maka dapat dikembangkan atau dikerucutkan kembali sebagai berikut :

a. Media audio atau suara

Media yang isi pesannya hanya dapat diterima melalui indera pendengaran. Seperti, radio, telepon, *voicenote*, nyanyian, kaset lagu

b. Media visual atau tampak

Media yang isi pesannya hanya dapat diterima melalui indera penglihatan. Seperti televisi, modul, buku cerita, buku bergambar, foto, slide

c. Media audio visual

Media yang isi pesannya dapat diterima melalui indera pendengaran dan indera penglihatan. Seperti, tulisan jauh bersuara, video, televisi.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lentz dalam Nurdyansyah⁴³ menyampaikan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual :

a. Fungsi atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran. Diharapkan dengan adanya media pembelajaran membantu guru dalam menarik minat anak dalam menerima pelajaran. Media yang unik dan menarik dibubuhi dengan cara penyampaian yang menarik juga, peserta didik baik kalangan dari anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah hingga perguruan tinggi mampu mengarahkan atensi untuk berkonsentrasi kepada bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

b. Fungsi afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau

⁴³ Nurdyansyah, "*Media Pembelajaran Inovatif*", (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hlm. 61-62

lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Dengan adanya media pembelajaran dilibatkan dalam proses pembelajaran memberikan dorongan atau motivasi siswa agar mampu mempraktekkan penggunaan media pembelajaran.

c. Fungsi kognitif

Fungsi kognitif visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar mempelancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Dengan memanfaatkan media pembelajaran akan merangsang kognitif peserta didik. Media pembelajaran mampu membantu keberhasilan peserta didik memahami dan mengingat pesan yang terkandung dalam gambar.

d. Fungsi kompentasoris

Fungsi kompentasoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya. Sehingga dengan media pembelajaran apabila ada peserta didik yang lamban dalam menerima pesan, bahan ajar atau materi akan termotivasi.

4. Manfaat Media dalam Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah mempelancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu⁴⁴:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

⁴⁴ Isran Rasyid Karo-karo dan Rohani Rohani, "Manfaat Media Pembelajaran", *Jurnal AXIOM*, Vol. 7 No. 1, (2018), hlm. 94. Diakses di <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778> diakses 28 November 2020 pukul 15.20

- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
 - e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
 - f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
 - g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
 - h. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif
 - i. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret
5. Karakteristik Media Pembelajaran

Sebagaimana dikemukakan oleh Arsyad dikutip kembali oleh Guslinda⁴⁵, menyebutkan tiga karakteristik media berdasarkan indikasi penggunaan media pembelajaran untuk mengantisipasi dimana guru tidak mampu atau kurang efektif dalam melakukan kondisi pembelajaran, yaitu :

a. Ciri fiksatif

Ciri fiksatif ini dimana media dapat menangkap, menyimpan, dan merekomendasikan suatu objek atau peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Misalnya foto/kamera, film, video, film bingkai, dan lain-lain.

b. Ciri manipulatif

Pada ciri ini media dapat mengubah objek, waktu, dan peristiwa menjadi 3 hal : *close up* (objek yang terlalu kecil akan terlihat besar atau objek yang terlalu besar bisa diperkecil, misalnya menggunakan mikroskop, miniature, gambar); *time lapsel high-speed photography* (gerak yang terlalu lambat dapat dipercepat); dan *slow motion* (gerak yang terlalu cepat dapat diperlambat);

c. Ciri distributif

Media dapat menyajikan suatu peristiwa dalam radius yang luas seperti gunung berapi sehingga dapat divisualisasikan dalam bentuk film, gambar dan lain-lain.

⁴⁵ Guslinda dan Rita Kurnia, “ *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*”, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018). Hlm. 6 – 7. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778> pada tanggal 28 November 2020 pukul 19.20

E. *Big Book*

1. Pengertian *Big Book*

Big book secara bahasa adalah sebuah buku yang berukuran besar yang didalamnya berisi gambar dan tulisan yang menarik. *Big book* secara istilah adalah sebuah buku bacaan yang memiliki ukuran gambar dan tulisan yang besar.⁴⁶

Menurut beberapa para ahli *big book* didefinisikan dalam beberapa pengertian, yaitu:

- a. Menurut Lynch, *big book* mampu menjadi sebuah media yang kuat untuk memotivasi anak untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk, jenis kata majemuk, singkatan, kata kerja, dan sajak.
- b. Menurut Kasihani K.E Suyanto, *big book* ialah salah satu bentuk media yang sangat disenangi oleh anak-anak guru dapat membuatnya sendiri. *Big book* bukunya berukuran besar dan biasa digunakan untuk siswa di kelas awal, berisi cerita singkat dengan kalimat sederhana dengan tulisan yang diberi gambar warna-warni.⁴⁷

Dapat disimpulkan bahwa *big book* adalah media buku yang berukuran besar, berisi gambar, tulisan, atau alur cerita yang sederhana yang dimodifikasi dengan warna-warni, menggunakan kalimat sederhana, alur sederhana. *Big book* ini dapat dibuat sendiri atau membelinya di toko buku terdekat. Media dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran materi awal atau materi yang sederhana.

⁴⁶ Sundari Septiyani, "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Potensia Online*, Vol. 2 No. 1 (PG PAUD FKIP UNIB, 2017), hlm. 49. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/download/3717/1965> diakses 28 November 2020 pukul 20.20

⁴⁷ Aqila Darmata Synta, *Skripsi: "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas I SD Negeri Dalegan 2 Prambanan Sleman"*, (Yogyakarta: Digilib Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 35. http://eprints.uny.ac.id/26507/1/Aqila%20Darmata%20Synta_11108244042.pdf diakses 28 November 2020 pukul 21.10

2. Tujuan dan Manfaat Media *Big Book*

Media buku cerita bergambar (*Big Book*) memberikan manfaat, yaitu : a). Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat; b). Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula; c). Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan; d). Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda; e). Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.⁴⁸

Media buku cerita bergambar (*Big Book*) ini dapat membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan berbicara, karena pada media buku cerita bergambar (*Big Book*) memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna-warni yang sesuai dengan pemikiran secara simbolis. Media ini dapat dibuat sesuai kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. Kegiatannya pun tak dari unsur kesenangan dan bermain sehingga pada akhirnya belajar membaca bukanlah hal yang menakutkan dan menyramkan, tetapi merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi anak.⁴⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan manfaat media *big book* adalah menarik minat baca anak baik secara mandiri atau dibimbing oleh guru. Menggunakan media *big book* memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi anak. Membantu anak memahami isi *big book* dengan menghubungkan gambar dengan tulisan.

3. Ciri-ciri *Big Book*

Dalam skripsi Ana Fitriyani, Karges Bone beropini bahwa penggunaan media *big book* dapat dikatakan efektif dan efisien memiliki ciri-ciri sebagai berikut⁵⁰ :

⁴⁸ Lilis Madyawati, “*Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 176.

⁴⁹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan*, hlm. 177.

⁵⁰ Ana Fitriyani, Skripsi: “*Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 41. http://eprints.uny.ac.id/40672/1/ANA%20FITRIYANTI_12103241048.pdf diakses 28 November 2020 pukul 22.39

- a. Pola ceritanya sangat singkat antara 10-15 halaman,
- b. Pola kalimat yang digunakan sangat jelas,
- c. Gambar yang besar dan memiliki makna,
- d. Jenis dan ukuran huruf dibesarkan secara jelas dan terbaca,
- e. Jalan cerita mudah dipahami oleh anak,
- f. Menggunakan pola pengulangan kata-kata agar siswa lebih mudah membaca dan mengingat,
- g. Irama seperti irama bayi agar siswa lebih tertarik maka bacaan perlu diiramakan dan,
- h. Pola bacaan berdasarkan pada budaya yang dikenal oleh anak serta dekat dengan lingkungan anak sehari-hari, dan alur cerita yang dapat ditebak.
- i. Mengandung unsur humor
- j. Sederhana tetapi menarik dalam alur ceritanya.

Berdasarkan pendapat dari Karges Bone bahwasanya ciri-ciri media big book diantaranya yaitu memiliki alur cerita yang sederhana tetapi menarik, tata tulis yang sangat jelas dan terbaca, memiliki gambar yang besar dan mendukung makna atau alur cerita, penuh warna-warni.

4. Keunggulan Media *Big Book*

Menurut Lynch dalam bukunya Lilis Madyawati⁵¹, beberapa keistimewaan media *big book* antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara menyenangkan,
Artinya, melalui media *big book* anak bisa langsung tahu gambar aslinya bukan hanya sekedar angan-angan.
- b. Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru/ orangtua membaca tulisan tersebut,
Artinya, melalui media *big book* memberikan kesempatan kepada anak untuk memiliki persepsi yang sama terhadap apa yang didengarkemudian

⁵¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan ...*, hlm. 175.

bisa mengetahui susunan hurufnya. Media *big book* juga membantu anak untuk melihat tulisan dan gambar secara langsung.

- c. Anak dapat secara bersama-sama memberi makna pada bacaan tersebut, Artinya, melalui media *big book* guru dan anak bisa bekerja sama untuk memberi makna terhadap gambar atau tulisan yang ada di media *big book*.
- d. Memberikan kesempatan bagi anak yang mengalami keterlambatan membaca, Artinya, menggunakan media *big book* membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca dengan memotivasi anak bahwa dirinya bisa membaca.
- e. Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa, Artinya, melalui media *big book* anak dapat memahami isi cerita. dan dapat mengungkapkan kembali isi cerita
- f. Dapat diselingi dengan percakapan yang sesuai dengan isi cerita bersama anak, sehingga topik bacaan berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak. Artinya, strategi bercerita, bercakap-cakap, tanya dan jawab bisa dikombinasikan dengan media *big book*.

5. Kriteria Pemilihan Media *Big Book*

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam skripsi milik Ana Fitriyanti menyatakan bahwa seorang guru harus berhati-hati dalam memilih sebuah media agar tepat bagi siswa. Oleh karena itu, kriteria pemilihan media *big book* yaitu⁵²:

- a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
- b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa
- c. Kesesuaian dengan karakteristik siswa, khususnya untuk mengajarkan anak mengenal bahasa baru
- d. Media menarik bagi siswa

⁵² Ana Fitriyanti, Skripsi: *Efektivitas ...*, hlm. 42.

- e. Kemudahan menggunakan media
- f. Sesuai dengan strategi pembelajaran yang direncanakan

Berdasarkan kriteria pemilihan media *big book* yang sudah disebutkan diatas, media *big book* sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dimana membangkitkan minat anak terhadap media *big book* tersebut, menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, menyesuaikan dengan karakteristik anak yaitu bermain seraya belajar menggunakan media *big book* serta menarik perhatian anak, kemudahan guru dalam menggunakan media *big book*, dan strategi-strategi yang dapat dikombinasikan dengan media *big book*.

6. Dampak Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Kosa kata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini

Anak usia dini pada dasarnya memiliki potensi berbahasa dalam dirinya, namun demikian potensi ini perlu dikembangkan. Berbahasa pada anak perlu di rangsang sejak dini karena pada usia ini merupakan awal dari kehidupan dan pada usai dini juga individu sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Perkembangan berbahasa anak sejak dini dapat distimulasi dengan berbagai strategi atau metode salah satunya menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran sangat bermacam-macam pilihannya. Guru harus mampu menyesuaikan pemilihan media dengan materi yang akan diajarkan agar saling berkaitan satu sama lain dan mempermudah memhami pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Pemilihan media yang dapat digunakan untuk strategi pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris, salah satunya bisa menggunakan media *big book*. Kasihani K.E Suyanto juga berpendapat bahwa media *big book* adalah media yang bisa digunakan untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris ditambah media *big book* memiliki ukuran yang besar sehingga anak bisa leluasa melihat gambar yang ada di media *big book*.⁵³

⁵³ Lilis Madyawati, *Strategi Pembelajaran* hlm. 160.

Gambar-gambar dan tulisan-tulisan yang ada di dalam media *big book* memiliki ukuran yang besar sehingga mampu menarik minat peserta didik. Artinya, apabila peserta didik muncul rasa antusias, rasa penasaran yang tinggi, dan bersemangat mengikuti pembelajaran akan memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran dan memudahkan anak dalam menerima materi pembelajaran.

Dapat disimpulkan, dengan menggunakan media *big book* pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar mampu meningkatkan fokus anak di dalam kelas mengingat anak usia dini memiliki potensi untuk mengembangkan bahasa dan menerima materi yang diajarkan sehingga bisa mengikuti pembelajaran dan membantu anak menerima materi dengan cara yang menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) karena penelaah serta merta meneliti ke lapangan untuk mendapat informasi dan data terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan metode kualitatif adalah metode suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.⁵⁴

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.⁵⁵

Dengan demikian penelitian deskriptif kualitatif adalah pengkajian yang menghimpun data-data informasi mengenai kondisi suatu objek secara apa adanya ketika melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan lokasi di TK Kuncup Mekar Banyumas dengan sampel penelitian kelompok As-Samii dengan judul penelitian “Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Menggunakan Media *Big Book* di TK Kuncup Mekar Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas”.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

⁵⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm. 14.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris setiap hari Senin sampai Kamis. Sedangkan lokasi penelitian oleh peneliti adalah TK Kuncup Mekar Banyumas yang beralamatkan di jalan Kulon RT 005/ RW 002, desa Sudagaran, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas.

Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. TK Kuncup Mekar Banyumas merupakan lokasi magang peneliti, sehingga peneliti mengenal dengan cukup baik seluk beluk lokasi penelitian.
2. TK Kuncup Mekar Banyumas merupakan salah satu TK yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris.
3. Di dalam kegiatan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris menggunakan media *big book*.
4. Memiliki lokasi yang dekat dengan rumah peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang - orang yang dilibatkan atau sumber data selama penelitian berlangsung. Karena peneliti memakai pendekatan deskriptif-kualitatif, maka subjek penelitiannya membutuhkan orang yang dijadikan sumber data sebagai sumber informasi untuk memperoleh data penelitian.

Berkenaan dengan judul yang dipilih, maka responden dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala TK Kuncup Mekar Banyumas

Kepala TK Kuncup Mekar Banyumas dijadikan sebagai subjek penelitian yang merupakan penanggung jawab seluruh kegiatan yang ada disekolah. Dari Kepala Sekolah, peneliti dapat memperoleh izin selama kegiatan penelitian berlangsung dan mendapatkan arahan dalam mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.

2. Peserta Didik TK Kuncup Mekar Banyumas.

Peserta didik yang dijadikan subjek penelitian adalah kelompok As-Samii di TK Kuncup Mekar Banyumas yang berjumlah 18 siswa. Dari

peserta didik, peneliti dapat memperoleh data – data yang akan dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini, peneliti akan mengetahui secara pasti suasana bagaimana anak dalam belajar mengenal kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan media *big book*.

3. Guru TK Kuncup Mekar Banyumas

Guru dijadikan sebagai subjek penelitian adalah guru yang mengajar ekstrakurikuler bahasa Inggris, yaitu Bunda Tini. Dari guru, peneliti akan mudah mengetahui secara pasti bagaimana strategi guru dalam menggunakan media *big book* dalam pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris.

4. Orang tua Anak Didik TK Kuncup Mekar Banyumas

Orang tua yang dijadikan subjek penelitian adalah salah satu orang tua anak didik usia 5 – 6 tahun. Dalam hal ini, orang tua memberikan informasi pengembangan bahasa anaknya dirumah setelah mendapat stimulasi oleh guru melalui strategi pengembangan bahasa menggunakan media *big book*.

D. Objek Penelitian

Jadi, objek penelitian dalam skripsi ini adalah strategi pengembangan bahasa anak usia dini menggunakan media *big book* di TK Kuncup Mekar Banyumas.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁶ Teknik observasi digunakan untuk menggali data-data mengenai kondisi fasilitas yang ada, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, tingkah laku anak, serta program

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ... hlm. 203.

sekolah. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan.

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan artinya peneliti terlibat dalam pembelajaran pengembangan bahasa anak usia dini menggunakan media *big book* sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh selama kegiatan pembelajaran. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak, dan data-data yang diperoleh dapat berhubungan dengan strategi pengembangan bahasa anak usia dini menggunakan media *big book*.

Observasi penelitian ini lakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* dalam kegiatan ekstrakurikuler di TK Kuncup Mekar Banyumas. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama penelitian berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Lembar observasi ini menjadi pedoman bagi peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah dan terukur, sehingga hasil data yang diperoleh dapat diolah dengan mudah.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁵⁷

Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ini dilakukan kepada pihak-pihak yang dapat diperoleh data yang dapat

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm. 194.

dipertanggungjawabkan kebenarannya yaitu Kepala TK Kuncup Mekar Banyumas (Bunda Lisa) dan guru yang mengampu ekstrakurikuler bahasa Inggris (Bunda Tini) sebagai informan untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan mengenai strategi pengembangan bahasa anak usia dini menggunakan media *big book*. Orang tua juga memberikan informasi terkait pengembangan bahasa anaknya dirumah setelah mendapatkan pembelajaran di sekolah, yaitu ibu Khotijah orang tua dari Jihan.

Sedangkan metode wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk melengkapi informasi ketika data yang diperoleh masih rumpang sehingga memperoleh data yang lebih lengkap. Wawancara ini dilakukan ketika disela – sela percakapan atau waktu istirahat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁸

Jadi, dokumentasi adalah proses pengumpulan dokumen-dokumen otentik yang berisi informasi dan data tentang subyek. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengambil, dan menggunakan data atau informasi tentang kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas, profil tentang sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, data peserta didik, data tenaga pendidik, saran dan prasarana beserta data yang lainnya sebagai lampiran pada laporan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm. 329.

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹

Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan merujuk pada teknis analisis Model Miles and Huberman, yang terdiri dari: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek tertentu.⁶⁰

Selama proses penelitian berlangsung, pasti banyak memperoleh informasi dan data dari lapangan. Maka dari itu, peneliti perlu mencatat secara rinci dan teliti kemudian dari semua data yang diperoleh maka perlu dipilah pilih serta membuang data yang dianggap tidak perlu. Setelah dilakukan penyortiran data akan memudahkan menentukan pola gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan kembali data selanjutnya. Reduksi data ini juga memberikan kemudahan dalam penyajian data dan serta untuk menarik hipotesa sementara.

Peneliti juga memerlukan analisis data melalui reduksi data. Peneliti mereduksi data – data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat memfokuskan bab – bab tentang strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* di TK Kunci Mekar Banyumas. Sehingga nantinya membantu peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data kembali.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm. 334.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 338

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Pada penelitian ini, data yang peneliti sajikan berupa strategi pengembangan bahasa anak usia dini menggunakan media *big book* khususnya bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas sehingga peneliti dan pembaca dapat memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi tersebut.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁶¹

Jadi, setelah data dan informasi sudah terkumpulkan dan sudah disajikan dalam bentuk narasi kemudian langkah selanjutnya adalah verifikasi data. Mengecek kembali data – data yang sudah terkumpul sehingga dapat terverifikasi tentang kebenaran teori fakta yang ada dengan fakta di lapangan yaitu tentang strategi pengembangan bahasa anak usia dini menggunakan media *big book* di TK Kuncup Mekar Banyumas.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm. 345.

G. Teknik Pemeriksaan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat triangulasi dibagi menjadi 3 (tiga), antara lain sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan beberapa sumber. Semisalnya, dalam penelitian tentang pengenalan kosakata bahasa Inggris untuk menguji kredibilitas maka dapat dilakukan kepada guru, kepala sekolah, siswa, maupun orang tua. Data yang diperoleh dari sumber kemudian dideskripsikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda. Keterangan yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan selanjutnya dimintakan adanya kesepakatan antara sumber.

2. Triangulasi Waktu

Dalam pengumpulan data kualitatif seorang peneliti harus mempertimbangkan waktu. Karena penentuan waktu bisa mempengaruhi data yang akan diperoleh. Waktu pengumpulan data baik di pagi hari, siang, maupun sore hari akan menghasilkan data yang berbeda. Seperti halnya data yang dikumpulkan ketika sore hari menggunakan metode wawancara ini akan mendapatkan kemungkinan narasumber memberikan jawaban yang lebih kompleks. Ketika pengujian data berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat data yang valid.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

berbeda.⁶² Misalnya mengumpulkan data tentang strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* dengan cara wawancara ke guru tutor, maka bisa diujikan kembali dengan observasi ketika berada dikelas dan dokumentasi.

Seperti yang sudah dijabarkan diatas bahwasanya triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menggunakan triangulasi sumber, dengan arti peneliti mengumpulkan suatu data dari beberapa sumber berbeda yang selanjutnya akan menghasilkan data yang valid. Untuk menggali informasi tentang strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris maka peneliti dapat mencari suatu informasi dari kepala sekolah, guru, orang tua anak didik dan peserta didik. Jika informasi yang diberikan oleh responden berbeda, maka dapat menambah responden lain sehingga dapat menghasilkan data yang valid.

Selanjutnya peneliti menggunakan triangulasi teknik, dengan arti mengumpulkan data – data yang sama dengan teknik berbeda untuk mengecek keabsahan data yang sudah ada. Untuk menghasilkan keabsahan data yang valid tentang strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* maka peneliti dapat menggunakan teknik wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur, kemudian dapat diperkuat dengan observasi langsung ke lapangan serta pendokumentasian selama kegiatan penelitian.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 373-374

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DI TK KUNCUP MEKAR BANYUMAS KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Lembaga	: TK Kuncup Mekar Banyumas
NPSN	: 69916201
Status Kepemilikan	: Yayasan Kuncup Mas Banyumas
SK Pendirian Sekolah	: 08 tahun 2010
Tanggal SK Pendirian	: 12 - 03 – 2010
SK Operasional	: 421.9/ 304/2014
Tanggal SK Operasional	: 14 - 11 – 2014
Kepala Sekolah	: Lisa Triana, S.Psi.
Alamat	: Jl. Kulon N0.15 Sudagaran, Banyumas

2. Sejarah Singkat TK Kuncup Mekar Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas

Taman Kanak-kanak Kuncup Mekar Banyumas didirikan oleh Yayasan Sosial Kesejahteraan Anak dan Keluarga Kuncup Mas (Yayasan), sebuah yayasan yang didirikan pada tanggal 09 Februari 1993 dengan memiliki badan hukum dibuktikan dengan akte notaris nomor 11 yang disahkan oleh Notaris Ratna Diwati, SH., Yayasan dibentuk dan diprakarsai oleh sejumlah tokoh sosial di Banyumas dan didukung oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Banyumas. Yayasan beralamat di Jl. Masjid 236 desa Pakunden, kecamatan Banyumas.

Seluruh kegiatan Yayasan berbasis dan bermisikn sosial dengan sebagian besar sasaran adalah dari kalangan ekonomi bawah. Kegiatan sosial Yayasan meliputi:

- a. Panti Sosial/ Asuhan Kuncup Mas
- b. Kelompok Bermain Kuncup Mekar Banyumas

- c. Taman Kanak-kanak Kuncup Mekar Banyumas
- d. Taman Penitipan Anak Kuncup Mekar Banyumas
- e. Paguyuban Lansia Kuncup Mas
- f. Rehabilitasi Anak Jalanan
- g. Rehabilitasi Medis
- h. SLB (SD dan SMP) Kuncup Mas
- i. Askesos
- j. Lembaga Konsultan Anak dan Keluarga

Yayasan Kuncup Mekar Banyumas membuka unit Pendidikan diantaranya ada Kelompok Bermain (KB) Kuncup Mekar Banyumas, Tempat Penitipan Anak (TPA) Kuncup Mekar Banyumas, Taman Kanak-kanak (TK) Kuncup Mekar Banyumas, serta Sekolah Luar Biasa jenjang SD dan SMP Kuncup Mas Banyumas. Khusus unit Pendidikan Anak Usia Dini berada dalam satu lokasi dengan beralamat di Jl. Kulon nomor 15 desa Sudagaran, kecamatan Banyumas. Lokasi menempati rumah eks dalem kepatihan Poerwosuprodjo sebelah barat Alun-alun Banyumas.⁶³

TK Kuncup Mekar Banyumas yang saat ini dipimpin oleh Bunda Lisa Triana, S.Psi., yang sudah didirikan sejak tahun 2010. TK Kuncup Mekar Banyumas terus mengembangkan sayapnya baik dari segi kualitas sarana dan prasarana yang mulai dibenahi satu persatu, maupun kualitas tenaga pendidik dengan mengikutsertakan dalam seminar, workshop, ataupun pelatihan-pelatihan lainnya. Peserta didik TK Kuncup Mekar Banyumas berasal dari lingkungan sekitar, anak-anak panti, dan sekitarnya.

3. Letak Geografis

Letak geografis TK Kuncup Mekar Banyumas bersebelahan dengan desa Kedunguter, Kalisube, Kedunggede dan Pasinggangan. TK Kuncup Mekar Banyumas beralamat di Jl. Kulon No. 15 desa Sudagaran, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas.

⁶³ Dokumentasi Profil Lembaga TK Kuncup Mekar Banyumas (25 Maret 2021)

Letak TK Kuncup Mekar Banyumas berada di daerah strategis, dimana akses jalan raya di depan sekolah dapat dilewati oleh semua pengendara motor, sepeda, truk, mobil maupun bis. Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Sungai
- b. Sebelah Barat : Alun-alun Kecamatan Banyumas, Masjid Agung Nur Sulaiman
- c. Sebelah Selatan : SD Muhammadiyah Banyumas
- d. Sebelah Utara : Pemukiman warga

4. Visi, Misi dan Kurikulum

a. Visi :

“Menjadi Lembaga PAUD yang Islami, Berkualitas, Unggul, Inovatif, dan Kreatif”.

b. Misi :

Mensinergikan Intelektual-Emosi-Spiritual menuju generasi khairu ummah

c. Tujuan :

1. Mendidik anak berakhlak mulia
2. Membiasakan anak dalam kreativitas
3. Mendidik kemandirian anak
4. Mengembangkan bakat dan minat anak
5. Mendidik dan membiasakan anak bersikap ilmiah
6. Membiasakan anak menyukai dan melaksanakan ibadah
7. Mendidik jiwa kepemimpinan
8. Membina anak memiliki kestabilan emosi yang baik
9. Membiasakan berwawasan lingkungan
10. Menyiapkan anak di sekolah lanjutan

d. Kurikulum :

Kurikulum 2013 sudah diterapkan di TK Kuncup Mekar Banyumas dimana kurikulum merupakan elemen program pendidikan yang terstruktur. Sehingga Pendidikan Anak Usia Dini perlu bersiap

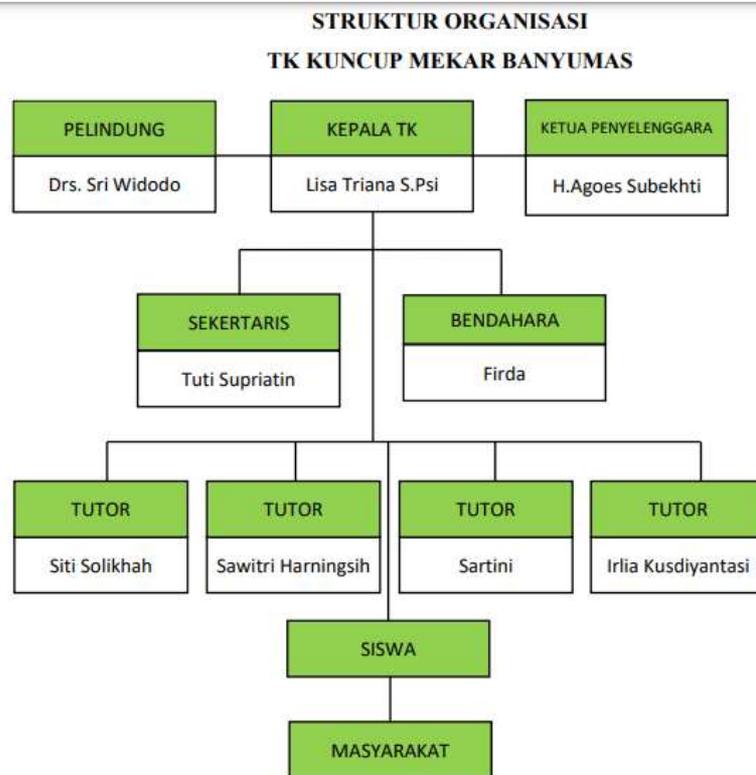
secara terorganisir dan secara keseluruhan agar perkembangan anak dapat distimulasi secara utuh dengan mengimplementasikan kurikulum 2013. Dengan mengimplementasikan kurikulum 2013, TK Kuncup Mekar mengikuti terus perkembangan pendidikan di Indonesia yang ada karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah dan sudah berlaku di Sistem Pendidikan Nasional.⁶⁴

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Kuncup Mekar Banyumas

Peningkatan mutu potensi manusia atau sumber dayanya dikehendaki bisa memberikan mutu layanan pendidikan yang sesuai harapan orang tua dan masyarakat sekitar. Sehingga peningkatan mutu pendidikan terhadap tenaga pendidik perlu ditingkatkan menjadi lebih baik, salah satunya dengan cara mengikutsertakan pendidik mengikuti seminar, workshop, maupun melanjutkan pendidikan sarjana. Menjadi guru di TK Kuncup Mekar Banyumas dibutuhkan pengabdian, loyalitas, kompeten, kreativitas serta pengetahuan yang luas. Dengan memperhatikan kualitas SDM kondisi pertumbuhan dan perkembangan dapat terpantau oleh mereka, karena guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga ikut mendampingi terhadap perkembangan anak. Tak hanya peningkatan mutu pendidikan terhadap guru, tetapi juga tenaga kependidikan juga perlu ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Dengan peran serta tenaga kependidikan di TK Kuncup Mekar Banyumas membantu kelancaran pelaksanaan proses pendidikan. Dengan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan dan pelayanan teknis dibutuhkan loyalitas, kompeten, kreativitas dan pengetahuan yang luas. Dengan mengikutsertakan tenaga kependidikan dengan mengikuti seminar, workshop, maupun pelatihan-pelatihan lainnya. Sehingga dengan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang baik, maka akan menunjang mutu dan kualitas yang bukan abal-abal di dalam menyelenggarakan proses pendidikan pada satuan pendidikan.

⁶⁴ Dokumentasi Visi, Misi dan Kurikulum TK Kuncup Mekar Banyumas (25 Maret 2021)

Sehingga data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara keseluruhan dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi TK Kuncup Mekar Banyumas

Bersumber pada tabel di atas dapat dipahami strata dan pekerjaan pendidik dan tenaga kependidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Kuncup Mekar berbeda-beda namun diharapkan agar bisa saling melengkapi, bisa saling bekerja sama, dan kontribusi tenaga, pikiran dan waktu yang dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan perihal layanan pendidikan di TK Kuncup Mekar Banyumas dan menunjang proses pendidikan di TK Kuncup Mekar Banyumas sehingga dapat dijadikan lembaga sekolah yang banyak diminati oleh banyak kalangan.

6. Data Peserta Didik

Peserta didik TK Kuncup Mekar Banyumas keseluruhan total berjumlah 73 anak. Anak-anak tersebut dibagi menjadi empat kelompok. Pada kelompok As-Samii terdapat 18 anak, kelompok Ar-Rofii terdapat 18 anak, kelompok Al-Muizz terdapat 18 anak, dan kelompok Al-Mudzil terdapat 19 anak.⁶⁵

Latar belakang, umur, kondisi keluarga, karakter anak yang beranekaragam ini berpengaruh terhadap karakter dan kemampuan anak selama belajar di TK Kuncup Mekar Banyumas. Serta keanekaragaman tersebut mempengaruhi pendidik dalam strategi pembelajaran yang akan diadakan.

7. Sarana dan Prasarana

Berikut sarana dan prasarana yang tersedia di TK Kuncup Mekar Banyumas, yaitu :

- a. Gazebo
- b. Ruang KBM
- c. Ruang Serbaguna
- d. Ruang Perpustakaan
- e. Ruang Ibadah
- f. Dapur
- g. Kamar Mandi
- h. Ruang TU
- i. Ruang Guru
- j. Gudang
- k. Media Pembelajaran
- l. Lemari
- m. Rak-rak
- n. Loker
- o. Meja dan kursi

⁶⁵ Wawancara dengan Bunda Lisa Triana pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 09.30

- p. Ruang UKS
- q. Halaman yang memadai
- r. Alat Permainan Edukatif *Outdoor* (bak pasir, ayun-ayunan, perosotan, jungkat-jungkit, jaring laba-laba, bola dunia, luncur gantung, terowongan, bola, dan sebagainya)
- s. Alat Permainan Edukatif *Indoor* (kartu gambar, *puzzle*, lego, boneka tangan, platisin, aneka manik-manik, baskom, batu-batu berwarna, kain, balok tempel, balok susun, buku cerita bergambar, congklak, alat masak-masakan, gelas susun dan sebagainya)

Dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang aman, menyenangkan serta sehat untuk anak-anak maupun guru mampu menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mempermudah guru dan siswa bebas melakukan kegiatannya dengan adanya sarana prasarana yang memadai.

B. Aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar di TK Kuncup Mekar Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas

Aktivitas pembelajaran di TK Kuncup Mekar dilaksanakan pada hari Senin sampai Jum'at. Kegiatan pembelajaran di TK Kuncup Mekar Banyumas dimulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Setiap pagi di depan gerbang sudah ada Bunda-bunda yang sedang menyambut kedatangan anak. Anak-anak satu persatu berdatangan ke tempat belajar diantar oleh wali masing-masing. Ketika waktu menunjukkan pukul 08.00 WIB, bel berbunyi, anak-anak berlarian menuju halaman pendopo, mereka berbaris dan bersiap untuk melakukan senam pagi bersama. Bunda menyiapkan barisan anak-anak dengan aba-aba "rentangkan tangan, grak", dan semacamnya. Salah satu Bunda bertugas sebagai instruktur di depan. Mereka melakukan senam sehat gembira bersama-sama. Setelah senam, anak-anak masih berada di halaman pendopo. Bunda memberikan salam dan menyapa anak-anak terlebih dahulu kemudian menyanyi beberapa lagu, melakukan tepuk tangan bersama atau melakukan gerak dan lagu. Salah satu lagu yang dinyanyikan yaitu lagu *alphabets song* dan *number song*, anak menyebutkan alpabet A-Z dan berhitung 1-10 menggunakan

bahasa Inggris. Kemudian anak-anak membuat barisan sesuai kelompoknya, sesuai instruksi Bunda anak-anak berbaris satu persatu memasuki kelompoknya. Setelah rapi, anak-anak berjalan berbaris didampingi Bunda memasuki kelasnya. Sebelum memulai pembelajaran, Bunda mengucapkan salam pembukaan dengan disambut oleh anak-anak. Setelah itu, Bunda mengajak anak didik untuk berdoa sebelum kegiatan, membaca dua kalimat syahadat, membaca doa untuk kedua orang tua, membaca surah-surah pendek, hadist pendek, asmaul husna, tepuk-tepuk, dan nyanyian.

Sebelum masuk kegiatan inti, Bunda menanyakan kabar anak satu persatu, mengabsen, menanyakan tentang hari apa, bulan apa, tahun berapa, menanyakan perasaan hari ini atau bercerita kegiatan sebelum sampai di sekolah. Bunda mendiskusikan kembali sedikit tentang aktivitas pembelajaran hari lalu dan dilanjutkan dengan mendiskusikan tema dan subtema pada hari ini, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, media yang digunakan dan aturan main pada hari ini. Pukul 08.30 - 09.00 WIB kegiatan *toilet training* dan *snack time*, Bunda membagikan snack yang sudah disiapkan dari sekolah. Sebelum makan, anak didik mengantri mencuci tangan terlebih dahulu dan membiasakan anak didik untuk mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan membaca do'a. Kemudian anak didik yang hendak ke toilet, berbaris untuk menuju toilet dan setelah anak dari toilet anak-anak bergantian untuk mencuci tangan. Anak-anak didampingi ketika *toilet training* oleh Bunda yang bertugas.

Pada aktivitas inti ini Bunda melibatkan anak-anak untuk melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran dan memahami informasi yang diperoleh tentang tema materi yang dipelajari hari ini. Seperti pada hari ini, kita belajar tentang tema binatang dengan subtema binatang peliharaan. Pada kegiatan pertama yaitu menjiplak. Guru mendemonstrasikan cara menjiplak di atas kain flanel, anak dibebaskan memilih gambar hewan yang sudah disediakan oleh Bunda, setelah itu anak diajak untuk menjiplak hewan yang dipilih diatas kain flanel, lalu menggunting kain flanel yang telah dijiplaknya. Di dalam kegiatan menjiplak, kemampuan motorik halus anak dapat terasah, anak juga dapat mengenal bentuk – bentuk hewan, melatih kemandirian dalam menyelesaikan

tugasnya, serta melatih kreativitas anak. Kemudian di kegiatan selanjutnya, anak bermain mencetak karakter hewan dari platisin. Anak-anak diberi beberapa platisin dengan aneka warnanya, kemudian anak memasukan platisin kedalam cetakan. Salah satu usaha Bunda mengembangkan kreativitas anak dengan kegiatan mencetak. Anak-anak diajarkan agar lebih bersabar dalam menyelesaikan hasil cetakannya agar sempurna, anak – anak juga diajarkan lebih teliti lagi dalam kegiatannya, serta mengembangkan perkembangan anak.

Pada aktivitas akhir, Bunda mempersilahkan anak didik untuk merapihkan kembali alat dan bahan yang sudah digunakan anak-anak dan merapikan tempat yang sudah ditempati untuk belajar. Kemudian, Bunda melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan anak didik selama mengikuti aktivitas atau kegiatan pembelajaran pada hari ini, melakukan sesi tanya jawab terkait materi pembelajaran hari ini, Bunda juga mengulas aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan.

Pada pukul 09.30 WIB, anak-anak segera menuju gazebo untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di TK Kuncup Mekar Banyumas diadakan setiap hari Senin sampai Jum'at dimulai pukul 09.30 – 10.15 WIB. Di TK Kuncup Mekar Banyumas ada beberapa pilihan kegiatan ekstrakurikuler rutin, ada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab, kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris, kegiatan ekstrakurikuler tari, dan kegiatan ekstrakurikuler calistung. Dan ekstrakurikuler drum band yang dilaksanakan setiap hari Jum'at.

Setelah kegiatan ekstrakurikuler selesai, anak-anak makan siang bersama, anak-anak membawa bekal dari rumah masing-masing. Sebelum makan, anak-anak mengantri mencuci tangan, kemudian kembali ke tempat duduk masing-masing untuk berdo'a sebelum makan dan berdo'a setelah makan ketika anak-anak selesai makan yang dipimpin oleh Bunda. Setelah makan siang selesai, anak-anak antri menggosok gigi dan antri mengambil air wudhu. Kemudian anak-anak melakukan sholat bersama.

Pada kegiatan penutup, anak-anak mulai berdo'a setelah belajar dan mengucapkan salam. Anak-anak berbaris keluar dari kelas, berpamitan dengan

mencium tangan Bunda satu persatu. Anak-anak segera menghampiri orang tua masing-masing yang berada di ruang tunggu sedangkan anak-anak yang belum dijemput, bermain di halaman dengan diawasi oleh Bunda yang piket.⁶⁶

C. Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas.

TK Kuncup Mekar Banyumas melaksanakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris diadakan setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis dimulai pukul 09.30 WIB sampai 10.15 WIB. Seperti yang disampaikan oleh Bunda Tini :

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan setiap hari Senin sampai Jum'at dimulai pukul 09.30 sampai 10.15 WIB. Ada ekstrakurikuler bahasa Inggris, ekstrakurikuler bahasa Arab, ekstrakurikuler tari, ekstrakurikuler calistung dan kalo hari jum'at khusus untuk ekstrakurikuler drum band.⁶⁷

Demikian yang disampaikan oleh Bunda Tini, bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler di TK Kuncup Mekar Banyumas dilaksanakan rutin setiap hari dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Berdasarkan disampaikan oleh Bunda Lisa bahwa tujuan utama diadakan kegiatan ekstrakurikuler di TK Kuncup Mekar Banyumas adalah mengembangkan potensi perkembangan dan minat anak. Sedangkan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas, selaras yang disampaikan Bunda Lisa yaitu:

Tujuan TK Kuncup Mekar mengadakan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris karena anak-anak ini kan lagi berada di masa mudah untuk menyerap ilmu baru, lagi di masa *golden age*, dimasa mudah menerima kosakata baru. Ya, kita mengenalkan kosakata bahasa Inggris yang dasar-dasar mbak, kosakata sederhana. Jadi nantinya ketika anak sudah lulus, sudah masuk SD ketika di TK sudah diajarkan, anak jadi familiar dengan bahasa Inggris di SD dan memudahkan anak ketika pelajaran bahasa Inggris.⁶⁸

⁶⁶ Observasi pada tanggal 27 November 2019

⁶⁷ Wawancara dengan Bunda Tini pada tanggal 29 November 2019 pukul 08.30

⁶⁸ Wawancara dengan Bunda Lisa pada tanggal 29 November 2019 pukul 10.00

Jadi, tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas adalah sebagai wadah bagi anak sehingga dapat mengenalkan perbendaharaan kosakata dengan cara yang mudah dan menyenangkan, serta diharapkan dengan pengayaan kosakata bahasa Inggris membantu anak untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris dan diharapkan mampu membantu anak untuk persiapan belajar bahasa Inggris di sekolah lanjutannya.

Di dalam proses kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris membutuhkan media pembelajaran yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran, salah satunya menggunakan media *big book* dengan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti gerak dan lagu, dengar dan ulangi, tanya dan jawab, bermain atau bercerita. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bunda Tuti :

Ekstrakurikuler bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas ini sebenarnya menggunakan beberapa strategi, misalnya bercerita, main tebak-tebakan, bernyanyi, tanya jawab, Bunda membacakan kosakata lalu anak-anak mendengar dan mempraktekkan bersama, kadang divariasikan lagi dengan lagu dan gerakan menggunakan materi yang ada di media *big book*. Jadi kita menyampaikan materi menggunakan media *big book* trus biasanya cara penyampaian materi yang bervariasi, kadang kita menyampaikan dengan bernyanyi.⁶⁹

Seperti yang dikemukakan oleh Bunda Tuti maka ditarik kesimpulan bahwa media *big book* digunakan dalam proses pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris dan penerapannya dikombinasikan dengan strategi lain seperti strategi bernyanyi, tanya dan jawab, dengar dan ulangi, bermain, bercerita dimana anak akan lebih senang saat belajar.

Adapun hasil observasi yang didapat mengenai strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* di TK Kuncup Mekar Banyumas , yaitu:

Kegiatan ekstrakurikuler di TK Kuncup Mekar Banyumas sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan memasuki ruang kelas, Bunda Tini mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran salah satunya

⁶⁹ Wawancara dengan Bunda Tuti pada tanggal 29 November 2019 pukul 09.00

mengambil buku besar (*big book*) yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari ini. Bunda Tini memilih buku besar (*big book*) berjudul “buah dan binatang”, serta menyiapkan alat tulis. Seperti yang dikemukakan oleh Bunda Tini :

Jadi persiapan sebelum masuk kelas, biasanya Bunda menyiapkan media yang mau digunakan dalam pembelajaran, seperti media *big book*. Apabila materi kosakata tidak ada gambarnya di media *big book*, Bunda cari alternatif lainnya, seperti membawa benda riil atau benda nyata ke dalam kelas atau print gambar dari internet. Jadi menyesuaikan saja mbak, yang penting makna pembelajaran dapat tersampaikan ke anak-anak sehingga anak tidak hanya mendengarkan saja tetapi juga bisa melihat secara langsung gambar dari kosakata yang dipelajari hari ini.⁷⁰

Dari hasil wawancara dengan Bunda Tini maka dapat diketahui bahwasanya di TK Kuncup Mekar Banyumas sebelum memasuki kegiatan ekstrakurikuler Bunda perlu menyiapkan media yang mendukung pembelajaran, yaitu media *big book*.

Selain menyiapkan media, pendidik juga perlu memahami dan menguasai materi yang akan disampaikan supaya bahan ajar dapat diterima oleh anak dengan baik. Memperhatikan waktu yang tersedia juga perlu diperhatikan oleh pendidik agar dapat digunakan bisa efektif dan efisien. Seperti yang disampaikan oleh Bunda Tini.

Sebelum menyampaikan materi ke anak-anak, Bunda perlu menguasai materinya dengan cara berlatih dulu cara pengucapan kosakata bahasa Inggris yang tepat. Materi kosakata bahasa Inggris yang akan disampaikan ke anak-anak harus sederhana atau kosakata dasar. Diawali dengan mengajarkan kosakata yang familiar bagi anak, misalnya nama-nama buah, anggota keluarga, nama-nama warna dan sebagainya.⁷¹

Bersumber pada wawancara dengan Bunda Tini, bahwa sebelum memulai pembelajaran sebaiknya tenaga pendidik perlu memahami dan menguasai materi dengan cara membaca kembali kosakata yang akan disampaikan kepada anak. Bahan ajar kosakata bahasa Inggris juga harus kosakata yang mudah, sederhana serta penyampaiannya yang menyenangkan.

⁷⁰ Wawancara dengan Bunda Tini pada tanggal 28 November 2019 pukul 10.00

⁷¹ Wawancara dengan Bunda Tini pada tanggal 28 November 2019 pukul 10.00

Berdasarkan pengamatan observasi kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris di kelas As-Samii bahwasanya setelah pembelajaran di kelas selesai, anak-anak bergegas menuju kelas lain dimana kegiatan ekstrakurikuler akan dilaksanakan. Guru memasuki kelas, memberikan salam, anak-anak membalas salam dari Bunda. Kemudian Bunda mengajak anak-anak duduk bersama membentuk *semicircle* atau setengah lingkaran. Bunda mengajak anak-anak untuk berdoa bersama melalui interaksi sebuah lagu “satu jari kananku satu jari kiriku”. Selesai berdoa, Bunda menanyakan kabar anak-anak melalui sebuah lagu “*hello children, how are you today?*”. Lalu anak-anak merespon dengan kalimat “*I am fine*”. Disusul dengan berhitung secara urut dimulai dari angka satu sampai sepuluh menggunakan bahasa Inggris. Bunda mengajak anak-anak agar lebih aktif berpartisipasi dengan cara bercakap-cakap, topik atau tema yang menjadi bahan percakapan antara Bunda dan anak-anak adalah bahan ajar yang sudah disampaikan kepada anak-anak sebelumnya dan atau bercerita tentang kegiatan hari ini. Kemudian Bunda memotivasi anak-anak dalam mengarahkan percakapan yang sesuai materi atau bahan ajar yang akan dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris hari ini.

Kemudian Bunda mengeluarkan media *big book*. Pada hari ini Bunda membawa *big book* dengan judul “buah dan binatang”. Bunda secara jelas memperlihatkan cover *big book* ke seluruh anak yang berada di kelas. Selanjutnya Bunda membuka halaman *big book* atau buku besarnya dengan diawali hitungan satu, dua, tiga secara serempak. Selanjutnya Bunda memotivasi anak-anak dengan cara menunjuk gambar-gambar yang ada di *big book* untuk menyebutkan nama-nama binatang yang ada di *big book* atau buku besar. Di buku besar terdapat beberapa gambar hewan diantaranya ada lebah, kupu-kupu, kucing, sapi, kambing, monyet dan bebek. Anak-anak sangat antusias menyebutkan satu persatu binatang yang terdapat di buku besar. Kemudian Bunda melafalkan kosakata bahasa Inggris beserta arti dalam bahasa Indonesia. Kemudian anak-anak menirukan apa yang Bunda ucapkan berulang kali. Setelah anak-anak bisa cara pengucapannya, Bunda mengajak anak untuk melatih pelafalan kosakata yang telah dipelajari dengan strategi bernyanyi.

Dengan bernyanyi, dapat memberikan dorongan bagi anak-anak yang belum sempurna atau masih perlu dibimbing melafalkan kosakata bahasa Inggris sehingga anak-anak mendapatkan kepercayaan diri untuk melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan tepat. Anak-anak menyanyikannya dibarengi oleh Bunda, ini salah satu lirik lagu pengenalan nama-nama binatang :

kucing *cat*
lebah *bee*
kupu-kupu *butterfly*
sapi *cow*
kambing *goat*
monyet *monkey*
duck *bebek*

Setelah anak-anak menyanyikan lagu diatas secara berulang-ulang, Bunda mengajak anak-anak melakukan sesi tanya jawab. Bunda menunjukan salah satu gambar yang akan di uji cobakan kepada anak-anak. Kemudian guru bertanya “*Hello children, what it this?*”, anak-anak secara serempak menjawab pertanyaan Bunda masih menggunakan bahasa Indonesia. Sehingga guru perlu memancing anak dengan mengajukan pertanyaan ulang “*Kucing in English?* dan baru sebagian anak-anak yang langsung dapat menjawab dengan tepat. Apabila sebagian anak-anak masih belum bisa menjawab, Bunda merangsang pemahaman kosakata bahasa Inggris dengan menyanyikan kembali secara bersama-sama.

Bunda mengujicobakan kembali pemahaman anak dengan bertanya ulang secara satu persatu kepada anak. Kemudian Bunda menunjukan salah satu anak dengan menanyakan lagi “*Hello (nama anak), what it this?*”. Setelah itu Bunda menunjuk Jihan sembari menunjukan gambar sapi yang di *big book*, dengan bertanya “ *Hello Jihan, what it this?*”. Seketika Jihan dapat memberikan jawaban dengan tepat “*cow*”, apabila anak menjawab dengan tepat Bunda memberikan apresiasi dengan memberikan tepuk tangan dan memberikan dua bintang. Selanjutnya Bunda menunjuk anak satu persatu secara acak. Setelah semua anak mendapatkan giliran menjawab, Bunda mengajak anak-anak merefleksikan kembali kosakata bahasa Inggris yang dipelajari hari ini.

Pada kegiatan terakhir, untuk mengetahui seberapa kemampuan anak dalam menguasai bahasa asing, Bunda mengajak anak-anak bermain tebak-tebakan bahasa Inggris. Bunda memilih salah satu gambar hewan yang ada di *big book* tanpa memberitahu pelafalan dalam kosakata bahasa Inggris, anak yang dapat menjawab paling cepat dan benar maka mendapatkan giliran pertama kali mengambil bekal makan siang yang ada di loker lalu kembali ke tempat duduk, kegiatan ekstrakurikuler ditutup dengan kegiatan makan siang bersama.

Diharapkan pengenalan kosakata bahasa Inggris tidak hanya semata-mata hanya digunakan di dalam kegiatan ekstrakurikuler tetapi juga diterapkan atau digunakan setelah keluar dari ruang pembelajaran di sekolah. Penggunaan kosakata bahasa Inggris dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan lainnya. Semisalnya : mengucapkan sapaan "*Hello*" , menanyakan kabar "*how are you today*", "*i am fine*", memberikan pujian kepada anak "*good job*", kegiatan pembukaan "*Good morning*", mengucapkan terima kasih "*thank you*" dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar anak terlatih mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dengan mempraktekkan didalam sekolah. Sehingga anak-anak pengucapannya semakin lancar dan memahami arti kata tersebut.



Gambar 4.3

Kegiatan setelah senam, Bunda dan anak-anak berkumpul
Bunda menyapa anak "*good morning*", "*how are you today*"

Seperti yang disampaikan oleh Bunda Tini selaku tutor kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris.

Bahasa Inggris juga diterapkan saat kegiatan pembukaan, seperti *good morning everybody* (lagu), menanyakan kabar dengan ungkapan bahasa Inggris “*how are you today*” atau menyanyikan lagu “*hi (nama anak), how are you today*, serta menyanyikan lagu sederhana yang menggunakan dalam bahasa Inggris.⁷²

D. Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan *Big Book* di TK Kuncup Mekar Banyumas

Bentuk-bentuk strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris ada beberapa bentuk aktivitas pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler melalui media *big book* di TK Kuncup Mekar Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas antara lain, yaitu:

a. Bercerita

Penerapan *big book* bisa mengombinasikan dengan beberapa strategi diantaranya yakni bercerita. Melalui bercerita, guru menyampaikan kisah secara lisan isi dari media *big book*. Menggunakan media pembelajaran akan mempermudah penyampaian cerita. Menggunakan alat bantu bercerita yaitu media *big book* diharapkan atensi anak-anak akan terfokus pada saat kegiatan pembelajaran karena perhatian anak terpusat pada media *big book* yang digunakan.

Dari hasil observasi pengenalan kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas pada ekstrakurikuler, guru mempamerkan media *big book*, guru bertanya kepada anak-anak tanpa memberitahu terlebih dahulu judul *big book*. Anak-anak diberi kesempatan menyampaikan apa yang mereka lihat dari gambar-gambar yang terdapat dalam *big book*. Lalu guru memberitahu judul *big book* nya. Guru bercerita tentang sang penggembala yang memiliki hewan peliharaan. Guru mengulang dan mengajak anak menyebutkan kata-kata terpilih dalam *big book* untuk diucapkan bersama dan diartikan dalam bahasa Inggris. Seperti contoh, dalam *big book* berjudul “*sang penggembala*” yang bercerita tentang seorang penggembala sedang menggembala seekor kambing dan sapi. Maka

⁷² Wawancara dengan Bunda Tini pada tanggal 30 November 2019 pukul 10.00

kosakata “kambing” diartikan kedalam bahasa Inggris. Guru memberikan contoh cara pengucapan kosakata kambing dalam bahasa Inggris yaitu “*goat*”. Kemudian ditirukan oleh anak-anak.⁷³

Seperti juga yang disampaikan oleh Bunda Tini.

Bunda memperkenalkan kosakata bahasa Inggris dengan menceritakan gambar yang ada di media *big book*, trus pilih gambar yang sesuai dengan pembelajaran hari ini, trus dikasih tahu bahasa Inggrisnya apa, misalnya kambing itu “*goat*”. Anak-anak senang sekali diajak bercerita, terkadang saya juga membawakannya dengan cara mendongeng, ya walaupun belum mahir. Tapi anak-anak senang dan antusias mendengarkan cerita dari Bunda.⁷⁴

b. Lagu dan Gerak

Hermawati dan Suyadi mengemukakan bahwa bernyanyi merupakan mengeluarkan suara yang berirama dan beraturan dengan teknik tertentu serta juga bisa diiringi dengan musik bahkan tanpa musik.⁷⁵ Menurut penulis, bernyanyi adalah aktivitas meluapkan atau mengekspresikan bunyi yang beraturan melalui syair, memiliki irama yang berbeda-beda, mengandung makna yang tersampaikan kepada pendengar serta dapat diiringi dengan musik atau bahkan tanpa musik. Secara sederhana, bernyanyi bagi anak usia dini adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak karena dengan nyanyian membantu kreativitas serta membantu anak dalam mempelajari sesuatu yang mungkin susah dipahami apabila tanpa menggunakan nyanyian.

Strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris yang dapat diterapkan kepada anak-anak adalah bernyanyi. Strategi bernyanyi juga dapat diselipkan dengan gerakan seperti berlempak-lempok, tengok kanan kiri, bertepuk tangan, putar badan, angkat tangan, loncat-loncat, lari kecil, membungkukkan badan, menirukan gerakan hewan, atau gerakan sebagainya. Dengan gerakan, membantu anak agar lebih aktif dalam

⁷³ Observasi pada tanggal 18 November 2019

⁷⁴ Wawancara dengan Bunda Tini pada tanggal 23 November 2020 pukul 10.00

⁷⁵ Hermawati dan Suyadi. Mei 2020. “Pembelajaran Solat, Adab Makan Dan Minum (Somamun) Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini di TK Simahate Takengon”, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4 No. 1

pembelajaran serta membantu anak dalam memahami dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui gerakan fisik. Dengan strategi lagu dan gerak dapat membantu mempelajari kosakata yang mungkin sulit dihafalkan.

Seperti yang disampaikan oleh Bunda Tini.

Strategi yang diterapkan Bunda dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* adalah gerak dan lagu. Gerak dan lagu ini membantu anak agar lebih semangat lagi dan gampang menerima materi karena tanpa disadari anak-anak sedang menghafal kosakata baru tanpa adanya paksaan. Menyanyikan lagu dibarengi dengan gerakan cukup efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran karena memotivasi anak-anak yang kurang bersemangat jadi lebih semangat lagi. Dan sebuah lagu yang sudah diajarkan Bunda juga bisa dinyanyikan anak-anak ketika bermain bersama teman yang lainnya juga.⁷⁶

Jadi Bunda disini juga berperan aktif dalam memotivasi anak agar mau mengikuti pembelajaran. Bunda memperkenalkan kosakata bahasa Inggris dengan metode bernyanyi dengan mengambil materi yang ada di media *big book*. Ini salah satu lirik lagu yang diajarkan kepada anak untuk mengenal nama binatang.

kucing *cat*
lebah *bee*
kupu-kupu *butterfly*
sapi *cow*
kambing *goat*
monyet *monkey*
duck *bebek*

Dari hasil observasi, selain dinyanyikan liriknya, guru juga mengajak anak menirukan gerakan Bunda. Gerakan pertama, kedua tangan diatas kepala membentuk lingkaran ketika mengucapkan kosakata “kucing *cat*”. Gerakan kedua, kedua tangan masih diatas kepala lalu putar badan ketika mengucapkan kosakata “lebah *bee*”. Gerakan ketiga, kedua tangan mengepak seperti sayap ketika mengucapkan kosakata “kupu-kupu *butterfly*”. Gerakan keempat, badan menghadap kanan dengan kedua tangan menyerupai tanduk ketika mengucapkan kosakata “sapi *cow*”. Gerakan

⁷⁶ Wawancara dengan Bunda Tini pada tanggal 27 November 2019 pukul 10.00

kelima, badan menghadap ke kiri dengan kedua tangan menyerupai tanduk ketika mengucapkan kosakata “kambing *goat*”. Gerakan keenam, badan menghadap depan menirukan gerakan monyet ketika mengucapkan kosakata “monyet *monkey*”. Gerakan terakhir, kedua tangan mengepak seperti sayap bebek ketika mengucapkan kosakata “bebek *duck*”.⁷⁷

c. Tanya dan jawab

Cara yang dapat digunakan untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris yaitu strategi tanya dan jawab. Dimana tanya dan jawab ini sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tanya dan jawab dilakukan Bunda dalam pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas. Bunda dapat memulai mengajukan pertanyaan kepada anak-anak kemudian anak-anak yang ditanyai oleh Bunda segera memberikan respon yang baik.

Dari hasil pengamatan pembelajaran pengenalan kosakata Bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas menggunakan salah satu strategi yaitu tanya dan jawab. Strategi tanya jawab biasanya dipakai ketika anak-anak sudah mulai memahami kosakata bahasa Inggris atau kegiatan refleksi, dimana Bunda mengulang kembali kosakata baru atau mengulang kosakata yang sudah dipelajari sebelumnya. Dengan membuka sesi tanya jawab, Bunda dapat mengukur sejauh mana kemampuan dan pemahaman anak-anak dalam menerima materi pembelajaran hari ini. Seperti pada contoh kegiatan mengujicoba pemahaman anak, Bunda mengajukan pertanyaan kepada anak-anak dengan pertanyaan “*Hello children, what it this?*”, kemudian Bunda memilih salah satu gambar yang ada di media *big book* agar bisa dijawab oleh anak. Kemudian guru juga dapat bertanya secara individual “*Hello (nama anak), what it this?*”. Seperti halnya ketika pembelajaran, Bunda menunjuk Jihan sembari menunjukkan gambar sapi yang di *big book*, dengan bertanya “*Hello Jihan, what it this?*”. Seketika Jihan dapat memberikan jawaban dengan tepat “*cow*”, apabila anak

⁷⁷ Observasi pada tanggal 27 November 2019

menjawab dengan tepat Bunda memberikan apresiasi dengan memberikan tepuk tangan dan memberikan satu bintang.⁷⁸

d. Dengar dan Ulangi

Strategi yang paling awal digunakan ketika mengenalkan bahasa Inggris yang digunakan oleh Bunda di TK Kuncup Mekar Banyumas adalah dengar dan ulangi, yang mana guru mengucapkan atau melafalkan kosakata kemudian anak-anak mendengarkan apa yang diucapkan kemudian Bunda mengulang kembali dan anak-anak dimotivasi untuk mengulang kembali kosakata yang diucapkan oleh Bunda tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bunda Tini.

Paling sering ketika menyampaikan materi, strategi yang awal kita terapkan yaitu dengar dan ulangi, karena susunan huruf bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris itu banyak yang beda banget, misalnya satu, tulisan bahasa Inggrisnya itu “one” tapi dibacanya “wan”. Itu bisa membingungkan bagi anak. Jadi strategi ini, kita gunakan setiap mengajarkan kosakata bahasa Inggris. Setelah anak tahu cara melafalkannya, anak-anak mempraktek kosakatanya berulang kali sampai anak-anak hafal. Setelah itu baru guru memberitahu cara menuliskannya dalam susunan huruf bahasa Inggris.⁷⁹

Dari hasil observasi pembelajaran pengenalan bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas menggunakan strategi dengar dan ulangi ketika melakukan pengenalan kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas. Kemudian Bunda mengeluarkan media *big book*. Pada hari ini Bunda membawa *big book* dengan judul “buah dan binatang”. Bunda secara jelas memperlihatkan cover *big book* ke seluruh anak yang berada di kelas. Selanjutnya Bunda membuka halaman *big book* atau buku besarnya dengan diawali hitungan satu, dua, tiga secara serempak. Selanjutnya Bunda memotivasi anak-anak dengan cara menunjuk gambar-gambar yang ada di *big book* untuk menyebutkan nama-nama binatang yang ada di *big book* atau buku besar. Di buku besar terdapat beberapa gambar hewan diantaranya ada lebah, kupu-kupu, kucing, sapi, kambing, monyet dan bebek. Anak-anak sangat antusias menyebutkan satu persatu binatang yang terdapat di buku

⁷⁸ Observasi pada tanggal 27 November 2019

⁷⁹ Wawancara dengan Bunda Tini pukul 10.00 (27 November 2019)

besar. Kemudian Bunda melafalkan kosakata bahasa Inggris beserta arti dalam bahasa Indonesia. Kemudian anak-anak menirukan apa yang Bunda ucapkan berulang kali.⁸⁰

e. Bermain

Bermain dapat melatih konsentrasi, membantu ketekunan, dan belajar mengambil risiko. Bermain juga dapat meningkatkan kemampuan bercerita, menambah kosa kata, dan belajar berkolaborasi secara aktif dengan orang lain.⁸¹

Pada dasarnya setiap anak menyukai bermain karena dengan bermain rasa ingin tahu anak dapat terpenuhi dengan eksplorasi sebebasnya. Segala sesuatu, apa yang dilihat anak, atau yang ditemukan oleh anak dapat dijadikan mainnya.

Peran strategi bermain dalam pengenalan kosakata yaitu memberikan kesempatan anak agar melatih selalu berkomunikasi dengan lawan mainnya. Pada awalnya ada anak-anak pemalu ketika menyampaikan pendapatnya, ketika diajak dengan strategi bermain lambat laun mulai berani mengungkapkan pendapatnya. Seperti yang disampaikan oleh Bunda Tini.

Dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris ini tidak semua anak mau mengikuti perintah dari Bunda, misalnya ketika diajak mengulangi kosakata yang sudah diajarkan, anak tidak mau ikut melafalkan ulang atau mempraktekkan, malah sibuk main sendiri. Strategi bermain ini bisa digunakan misalnya bermain tebak-tebakan dengan Bunda, jika anak bisa menebak kosakata bahasa Inggrisnya didalam *big book*, guru memberikan bintang, atau memberikan kesempatan pertama kali anak untuk mengambil bekal makanan. Apalagi anak-anak sangat senang sekali jika mendapatkan giliran pertama untuk mengambil bekal makanannya sehingga dapat memotivasi anak-anak yang lain agar dapat menjawab pertama kali.”⁸²

Dari hasil observasi di TK Kuncup Mekar Banyumas menggunakan metode bermain ketika melakukan pengenalan kosakata bahasa Inggris di

⁸⁰ Observasi pada tanggal 27 November 2019

⁸¹ Muhammad Hasbi dan Sri Wahyuningsih. 2020. *Pentingnya Bermain Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal 2-3, https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/2020/12_buku_BDR/Pentingnya_Bermain_bagi_Usia_Dini.pdf diakses 2 Juli 2020 pukul 10:54

⁸² Wawancara dengan Bunda Tini pada tanggal 27 November 2019 pukul 10.00

TK Kuncup Mekar Banyumas. Setelah anak-anak paham dan bisa melafalkan kosakata bahasa Inggris, di kegiatan akhir Bunda mengajak anak-anak bermain tebak-tebakan gambar yang ada di media *big book*. Jika anak-anak dapat menebak dengan benar, anak akan diberikan bintang dan mendapatkan giliran pertama untuk mengambil bekal makan siang.⁸³

E. Evaluasi Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media *Big Book* di TK Kuncup Mekar Banyumas.

Dari hasil penyampaian Bunda Tini di TK Kuncup Mekar Banyumas mengatakan bahwa :

Dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris ada beberapa yang dilakukan oleh Bunda antara lain membuat catatan anekdot, menelaah hasil karya anak, dan hasil observasi dari tingkah laku anak dalam menerapkan kosakata bahasa Inggris ditinjau dari segi seberapa jauh pemahaman anak dan ketepatan anak dalam melafalkan kosakata baru. Evaluasi membuat catatan sederhana dilakukan ketika setiap pembelajaran berlangsung, perkembangan tingkah laku diamati pada saat mempraktekkan kosa kata bahasa Inggris pada kegiatan didalam maupun diluar kegiatan ekstrakurikuler serta menilai hasil karya anak yang dikumpulkan diakhir sesi kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris.⁸⁴

Dengan demikian, Bunda melakukan evaluasi terhadap anak-anak ketika pembelajaran yaitu dengan membuat catatan sederhana, mengamati perkembangan tingkah laku anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun ketika berada di luar kegiatan ekstakurikuler, maupun menganalisis hasil karya anak. Dengan adanya evaluasi memiliki tujuan mengukur sejauh mana perkembangan anak didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Tercapai tidaknya hasil pembelajaran, daya serap pemahaman anak, serta perkembangan anak didik yang nantinya akan dijadikan bahan penilaian untuk mengetahui seberapa besar anak dapat merefleksikan pengetahuannya yang dia dapat.

Bahwasanya media *big book* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian bahan ajar terutama pengenalan kosakata bahasa Inggris. Penerapan media *big book* juga dapat dikombinasikan dengan berbagai strategi,

⁸³ Observasi pada tanggal 28 November 2019

⁸⁴ Wawancara dengan Bunda Tini pada tanggal 13 Januari 2021 pukul 08.30

strategi yang dipakai dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas diantaranya yaitu strategi dengar dan ulangi, strategi gerak dan lagu, strategi tanya dan jawab, strategi bermain. Dengan menerapkan strategi yang menyenangkan bagi anak, ini bertujuan supaya anak dapat merasa nyaman dan tidak jenuh dalam belajar kosakata baru. Sama seperti yang disampaikan oleh Bunda Tini bahwa :

Pembelajaran kosakata bahasa Inggris sudah menunjukkan hasil yang baik, anak bisa menghafal kosakata bahasa Inggris yang sudah diajarkan, dan ketika diulangi kembali pada hari yang berbeda anak mampu menyebutkan 3 sampai 5 kosakata dari 7 kosakata yang diajarkan oleh Bunda tanpa dibantu dan lagu-lagu yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris juga dapat digunakan anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga membantu anak untuk dapat mengingat kembali kosakata bahasa Inggris”.⁸⁵

Selepas kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris di sekolah dengan menggunakan media *big book* dilaksanakan, anak-anak memiliki progres yang baik melafalkan kosakata bahasa Inggris sehingga bisa diaplikasikan selama berada di rumah.

Begitupun hasil wawancara yang dilakukan dengan wali murid dari Jihan, mengatakan bahwa:

Setelah diajari bahasa Inggris di sekolah, anak saya bisa melafalkan angka menggunakan bahasa Inggris, bisa melafalkan kosakata bahasa Inggris lainnya. Misalnya anak saya suka sekali nonton kartun “*Tayo The Little Bus*”, tanpa dibantu anak saya bisa menyebutkan warna biru “*blue*” pada Tayo, menyebutkan warna merah “*red*” untuk Gani, menyebutkan warna kuning “*yellow*” untuk Lani dan menyebutkan warna hijau “*green*” untuk Rogi. Saya juga melihat anak saya suka menyanyikan lagu “kucing *cat*” yang diajarkan bu guru”.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh salah satu orang tua anak didik di TK Kuncup Mekar Banyumas bahwa anaknya sudah dapat melafalkan beberapa kosakata bahasa Inggris dengan melihat objek secara langsung. Sehingga guru mengetahui hasil strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris

⁸⁵ Wawancara dengan Bunda Tini pada tanggal 13 Januari 2021

menggunakan media *big book* ketika berada di luar kelas ekstrakurikuler bahasa Inggris.

F. Faktor yang Mempengaruhi dalam Strategi Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris melalui Media *Big Book* pada Anak Usia Dini

1. Faktor- faktor pendukung dalam strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui media *big book*, antara lain:

a. Tenaga Pendidik

Hal-hal yang menompang keberhasilan strategi pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas adalah profesionalisme, pengalaman mengajar dan kreativitas seorang guru dalam kegiatan pembelajaran.

Pengalaman mengajar guru juga salah satu hal yang menunjang keberhasilan strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris karena dengan pengalaman yang dimiliki oleh guru membantu pengelolaan pembelajaran yang lebih baik. Tidak mengulangi kesalahan yang sebelumnya.

Profesionalisme guru juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran hal ini diwujudkan dalam persiapan mengajar baik dari persiapan RPPH, persiapan materi pembelajaran, persiapan alat dan bahan, persiapan metode pembelajaran, kesiapan pengelolaan kelas sampai kesiapan alat evaluasi dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas.

Hal lain yang mendukung keberhasilan strategi pembelajaran bahasa Inggris adalah kreativitas guru. Kreativitas guru dalam mengajar sangat membantu anak dalam proses pelajaran, dengan kreativitas yang dimiliki dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Demikian faktor pendukung dari pendidik merupakan faktor utama keberhasilan pelaksanaan pembelajaran karena apabila pendidik

tanpa adanya persiapan yang sungguh-sungguh atau asal-asalan mengajar saja tentunya tujuan pembelajaran akan sulit dicapai.

b. Peserta didik

Peserta didik juga salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas. Dengan rasa antusiasme, semangat belajar, rasa ingin tahu, perasaan gembira serta tidak mudah menyerah pada peserta didik tatkala mereka mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Sehingga pada proses pelaksanaan pembelajaran, anak akan mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan baik. Sehingga hasil perkembangan dari anak dapat tercapai.

c. Kepala sekolah

Faktor keberhasilan pada strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* di TK Kuncup Mekar Banyumas yakni adalah Kepala Sekolah. Dukungan dari kepala sekolah akan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris mampu membuat dorongan antusiasme guru dalam mengajar. Serta dukungan pengadaan media, alat dan bahan, bahkan pelatihan-pelatihan terkait strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris mengaplikasikan media *big book*.

d. Orang tua

Faktor pendukung keberhasilan strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas adalah orang tua. Guru pertama bagi anak adalah orang tua. Ketika berada dirumah, orang tua lah yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anaknya. Dukungan orang terhadap program kegiatan yang diselenggarakan di TK Kuncup Mekar Banyumas diharapkan tidak hanya sebatas di jam sekolah tetapi ketika berada di lingkungan rumah, orang tua bisa mendampingi anak belajar.

e. Sarana dan prasarana

Faktor pendukung keberhasilan strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas yaitu adanya sarana dan

prasarana. Adanya ruang kelas yang nyaman, meja dan kursi yang baik, adanya papan tulis dan spidol, adanya alat peraga edukatif yang mendukung proses pembelajaran. Pada strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar disediakan media yaitu salah satunya media *big book*.

2. Faktor penghambat dalam strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* di TK Kuncup Mekar Banyumas:

Dari apa yang disampaikan oleh Bunda Tini dalam sesi wawancara tidak terstruktur, faktor penghambat dalam strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* di TK Kuncup Mekar Banyumas, diantaranya :

- a. Terbatasnya koleksi media *big book* yang dimiliki TK Kuncup Mekar Banyumas
- b. Ekspresi guru yang masih monoton ketika menyampaikan cerita.
- c. Kurang kondusif mengkondisikan anak ketika berebut media *big book* karena jumlahnya yang terbatas.

Dengan adanya hambatan diatas, guru mencari solusi agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik yakni dengan memanfaatkan benda-benda konkret, mencetak gambar, dan membuat kreasi *big book* sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada bab-bab atau materi sebelumnya, diketahui bahwa strategi pengenalan kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* pada kegiatan ekstrakurikuler di TK Kuncup Mekar Banyumas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada saat tahap persiapan, guru menyiapkan yang diperlukan dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar yaitu memilih buku besar (*big book*) yang sesuai materi yang akan diajarkan, berlatih kosakata bahasa Inggris yang akan diajarkan ke anak dan membawa alat tulis yang nantinya akan digunakan untuk mencatat setiap kegiatan anak. Sedangkan pada kegiatan pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book*. Pengaplikasian media *big book* dalam pembelajaran tidak hanya terpaku membacakan saja tetapi juga memperlihatkan keseluruhan tampilan yang ada dalam media *big book*. Di awali dengan kegiatan pembukaan, guru memperlihatkan media *big book* kepada anak. Guru menyampaikan materi mengkombinasikan dengan strategi dengar dan ulangi, bernyanyi dengan gerakan, dengan cara bermain, dengan cara mempraktekkan kosakata bahasa Inggris bersama-sama, dengan cara guru bertanya anak-anak menjawab. Dengan seperti itu pembelajaran kosakata bahasa Inggris akan lebih mudah diserap anak sehingga pengucapan anak terhadap kosakata bahasa Inggris semakin baik dan dapat diterapkan setelah selesai pembelajaran sekolah.

B. Saran

Hasil penelitian skripsi berjudul “strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* di TK Kuncup Mekar Banyumas” dapat disampaikan saran-saran yang membangun sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan bisa memberikan peran serta terhadap strategi pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas dengan mengadakan atau mengikutsertakan pendidik untuk

mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan, workshop, seminar sehingga bisa menemukan model atau strategi pembelajaran yang lebih baik lagi dan bervariasi.

2. Guru

Guru diharapkan bisa lebih kreatif dan inovasi dalam mengelola media pembelajaran yang ada sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan menyenangkan.

3. Orang tua

Harapannya untuk orang tua agar bisa melanjutkan apa yang sudah diajarkan disekolah ketika berada dirumah. Membimbing anak belajar kembali. Sehingga membantu anak dalam menghafal kosakata bahasa Inggris.

C. Kata Penutup

Puja dan puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan berkat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami curahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang dinantikan syafa'at di yaumul akhir. Aamiin

Kami ucapkan terima kasih kepada bu Layla Mardiyah, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan tenaga, ilmu, pikiran, dan waktu dalam membimbing penulisan skripsi ini. Kami juga ucapkan terima kasih kepada segenap keluarga besar Yayasan dan Panti Asuhan Putri Baabusalaam yang telah banyak membantu dari segi apapun. Semoga mendapatkan balasan pahala yang limpah dan digantikan dengan yang lebih baik lagi.

Kemudian, kami memohon maaf atas segala kekurangan dan kelebihan saya dalam menyusun skripsi ini. Untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi dan bisa bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Astari, Ni Luh Putu Mila, dkk. 2019. "Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B2 dalam Meningkatkan Ekstrakurikuler TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja Tahun pelajaran 2015/ 2016. *Jurnal PAUD*. Vol 4 No. 2

Darawati, Rosa Rahayu. 2012. "Efektivitas Instructional Games dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-kanak". *Jurnal PAUD*. Vol. 1 No. 1

Devianty, Devi. 2017. "Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan". *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 24 No. 2

Fitriyani, Ana. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta", Skripsi. Yogyakarta: Digilib Universitas Negeri Yogyakarta

Hasbi, Muhammad, dan Sri Wahyuningsih. "Pentingnya Bermain bagi Usia Dini".

https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/2020/12_buku_BDR/Pentingnya_Bermain_bagi_Usia_Dini.pdf diakses 15 April 2021 pukul 20.45 WIB

Hidayati, Niswatin Nurul. 2017. "Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 1 No. 1

Jazuly, Ahmad. 2016. "Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*. Vol. 6 No. 1

KBBI Online. diakses melalui <https://kbbi.web.id/>

Kiromi, Ivonne Hafidlatil, dan Pujiyanti Fauziah. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 3 No. 1

Kurniawan, Yanti. 2011. "Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Melalui Berbicara dengan Media Big Book. Universitas Negeri Surabaya: Jurnal FTKIP PG PAUD. Vol. 1 No. 1

Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana

Nurhadi, Ahmad. 2012. "Teaching English to Young Learners". *Jurnal Bahasa*. Vol. 1 No. 1

Pasanea, Marsye Ruth Hendria; Sujana, I Wyn; Nagara, Agung Oka. 2015. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart pada Anak Kelompok B1 TK Ikal Widya Kumara". *E-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3 No. 1

Penyusun, Tim. 2014. "Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto: STAIN Press

QS. AL-Hujurat ayat 13. Terjemahan Al-Qur'an Online dari <https://kalam.sindonews.com/ayat/13/49/al-hujurat-ayat-13> diakses pukul 13.56 WIB

Ridwan, dan Awwaludin, Fajar. 2019. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 13 No. 1

Rusniah. 2017. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhem Tahun Pelajaran 2015/ 2016. *Jurnal Edukasi*. Vol. 3 No. 1

Saripudin, Ahmad. 2018. "Strategi Edutainment Dalam Pembelajaran di PAUD: Studi Kasus pada TK di Kota Cirebon, AWLADY": *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 4 No. 1

Septiyani, Sundari. 2017. "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini". *PG PAUD FKIP UNIB: Jurnal Potensia Online*

Soimah, Siti. 2020. "Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Gambar Anak Usia Dini pada Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Suhendro, Eko. 2020. "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang AUD*. Vol 5 No. 3

Syapri, Muhammad Peri. 2019. "Proses Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini".
Jurnal Al-Hikmah. Vol. 1 No. 2

Synta, Aqila Darmanta. 2015. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Dalegan 2 Prambanan Sleman", Skripsi. Yogyakarta : Digilib Universitas Negeri Yogyakarta

Tafonao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2 No. 2



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

HASIL WAWANCARA
STRATEGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DI TK KUNCUP MEKAR
BANYUMAS

Hari, tanggal : Rabu, 27 Januari 2021
Waktu : 11.00 s/d selesai
Informan : Bunda Lisa

A. Wawancara dengan Kepala TK Kuncup Mekar Banyumas

1. Berapa jumlah peserta didik pada tahun ajaran ini Bun?

Alhamdulillah mbaaak, pada tahun ajaran ini jumlah peserta didik ada 73 anak. Dari 73 anak kami bagi menjadi 4 kelompok belajar mbaaak

2. Model pembelajaran yang digunakan di TK Kuncup Mekar dan menggunakan kurikulum KTSP atau K13?

Disini menggunakan model pembelajaran sentra mbak, dan kurikulum yang digunakan sudah menggunakan kurikulum K-13

3. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang diadakan di TK Kuncup Mekar Banyumas?

Disini ada 4 kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler baca tulis dan hitung (calistung), ekstrakurikuler tari, ekstrakurikuler bahasa Arab, dan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler itu sudah ada tutornya masing-masing mbak, ada Bunda Tri di kegiatan ekstrakurikuler tari, ada Bunda Lia di kegiatan

ekstrakurikuler bahasa Arab, Bunda Siti di kegiatan ekstrakuriler calistung, dan Bunda Tini di kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Lah semisal salah satu tutor berhalangan, biasanya minta tolong Bunda Ida atau Bunda Tuti untuk mendampingi. Dan untuk ekstrakurikuler drum band ngundang tutor dari luar.

4. Setiap hari apa dan untuk waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai Bun?

Untuk kegiatan ekstrakurikuler diadakan setiap hari Senin - Jum'at, untuk jam dimulai jam 10.00 selesai 10.45, setelah kegiatan ekstrakurikuler anak-anak makan siang bersama.

5. Mau tahu lebih dalam terkait kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris, media yang digunakan di kegiatan ekstrakurikuler itu media *big book*?

Ya betul mbaaaak, media *big book*. Alhamdulillah, disini ada beberapa koleksi *big book* diantaranya ada *big book* nama binatang, nama buah-buah, yang didalamnya ada terjemahan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ya walaupun masih belum banyak koleksi *big book* nya. Jadi untuk kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris kita manfaatkan media *big book* yang ada sehingga diharapkan anak lebih antusias lagi.

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA
STRATEGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DI TK KUNCUP MEKAR
BANYUMAS

Hari, tanggal : Rabu, 03 Februari 2021
Waktu : 11.00 s/d selesai
Informan : Bunda Tini

1. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh bunda sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai?

Persiapan sebelum pembelajaran biasanya Bunda menyiapkan buku besar atau menyiapkan benda riil sesuai materi yang akan diajarkan atau print gambar apabila gambar yang ada buku besar maupun benda riil tidak tersedia.

2. Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris di TK Kuncup Mekar Bms?

Metode yang Bunda gunakan dalam mengajarkan Bahasa Inggris yaitu bercerita dan menyanyi sambil menirukan gerakan.

3. Media yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa inggris di TK Kuncup Mekar Bms?

Media yang Bunda gunakan dalam mengajarkan bahasa Inggris menggunakan big book tapi adakalanya juga selebaran kertas

bergambar, jadi menyesuaikan saja. Jika gambar yang dikehendaki tidak ada di buku besar, maka kami mencari gambar di internet lalu di print.

4. Materi disesuaikan dengan tema pembelajaran. Ya atau tidak?

Tidak selalu mbak, tidak berpatok pada tema pembelajaran. Memperkenalkan kosakata yang mudah dan familiar untuk anak, setelah anak mulai menguasai baru kita ganti tema lagi. Pada hari ini sedang mempelajari tema binatang, pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris mengajarkan tentang nama-nama binatang yang sederhana saja atau binatang yang anak-anak familiar dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

5. Mengapa memilih media gambar atau big book?

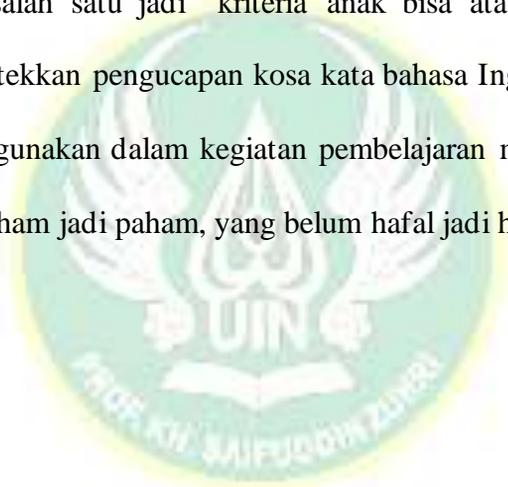
Karena menggunakan gambar yang ukurannya besar, warna-warni, jadi menarik lah dan anak-anak sangat antusias dan senang, kemudian memberikan pemahaman yang lebih jelas ketika melihat gambar secara langsung.

6. Untuk pembimbing/ tutor apakah berganti-ganti atau hanya guru khusus saja?

Dulu awalnya berganti-ganti, tetapi karena di TK Kuncup Mekar ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler jadi khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dibimbing oleh Bunda Tini dan kadang digantikan oleh Bunda Ida ketika Bunda Tini berhalangan hadir.

7. Apakah bunda melakukan evaluasi/ penilaian kepada anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Ya, menggunakan catatan dalam buku kecil, tapi belum direkap secara keseluruhan. Dan sebagian kosakata bahasa Inggris juga digunakan dalam kegiatan pembelajaran, semisal kegiatan pembukaan, anak disuruh berhitung 1-10 menggunakan bahasa Inggris, kalimat sapaan” *good morning*”, menanyai kabar hari ini “*how are you today*”, mengucapkan terimakasih “ *thank you*”, dan sebagainya. Lah ini sebagai salah satu jadi kriteria anak bisa atau belum bisa dalam mempraktekkan pengucapan kosa kata bahasa Inggris dan harapannya ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran membantu anak yang belum paham jadi paham, yang belum hafal jadi hafal.



Lampiran 3

HASIL WAWANCARA
STRATEGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DI TK KUNCUP MEKAR
BANYUMAS

Hari, tanggal : Rabu, 03 Februari 2021
Waktu : 11.00 s/d selesai
Informan : Bunda Tuti

1. Strategi apa yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas?

Ekstrakurikuler bahasa Inggris di TK Kuncup Mekar Banyumas ini sebenarnya banyak menggunakan cara, misalnya bercerita, game atau bermain, bernyanyi, tanya jawab, Bunda membacakan kosakata lalu anak-anak mendengar dan mempraktekkan bersama, kadang divariasikan lagi dengan lagu dan gerakan menggunakan media *big book*. Jadi kita menyampaikan materi menggunakan media *big book* itu biasanya cara penyampaian materi yang bervariasi, kadang kita menyampaikan dengan bernyanyi, atau cara yang lainnya.

2. Kendala-kendala selama diadakan kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book*?

Kendala yang pasti itu disini terbatasnya koleksi *big book* yang baru. Jadi kadang disiasati, guru membuat media *big book* sendiri, *big book* sederhana yang bisa menunjang pembelajaran. Atau kita cetak gambar dari internet, kita gunting lalu disusun menjadi sebuah cerita.

3. Dengan dibantu media *big book*, bagaimana hasil perkembangan bahasa anak dari pandangan Bunda sendiri?

Untuk hasil cukup memuaskan, dilihat dari catatan penilaian dari Bunda Tini dan anak-anak juga sudah bisa melafalkan lagu berbahasa Inggris.

4. Selama ini dalam menggunakan media *big book* apakah ada kendala? Dan apa solusinya?

Ya jelas ada mbaak, kendalanya terbatasnya koleksi *big book*, tapi kita siasati dengan memanfaatkan gambar-gambar lalu di cetak bisa ditempelkan di kertas manila, itukan kertas besar. Bisa membawa benda riil ke kelas, tujuan agar anak bisa menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan menunjuk atau melihat benda secara langsung.



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA
STRATEGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DI TK KUNCUP MEKAR
BANYUMAS

Hari, tanggal : Jum'at, 5 Februari 2021
Waktu : 11.00 s/d selesai
Informan : Wali murid Jihan

B. Wawancara dengan wali murid

1. Apa pendapat orang tua terkait adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris?

Iya saya setuju, jadi anak bisa belajar bahasa Inggris biar nantinya masuk SD sudah familiar dengan bahasa Inggris.

2. Dengan anak diajarkan bahasa Inggris, anak memiliki kemajuan seperti apa?

Setelah diajari bahasa Inggris di sekolah, anak saya jadi bisa menyebutkan angka 1 sampai 10 menggunakan bahasa Inggris, bisa menyebutkan kosakata bahasa Inggris lainnya. Misalnya anak saya suka sekali nonton kartun "*Tayo The Little Bus*", tanpa dibantu anak saya bisa menyebutkan warna biru "*blue*" pada Tayo, menyebutkan warna merah "*red*" untuk Gani, menyebutkan warna kuning "*yellow*" untuk Lani dan menyebutkan warna hijau "*green*" untuk Rogi. Saya juga melihat anak saya suka menyanyikan lagu "kucing *cat*" yang diajarkan bu guru

Lampiran 5

**PEDOMAN OBSERVASI STRATEGI PENGEMBANGAN
BAHASA ANAK USIA DINI MENGGUNAKAN MEDIA *BIG*
BOOK DI TK KUNCUP MEKAR BANYUMAS**

No	Pedoman Observasi	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan	✓	
2	Guru menyiapkan media <i>big book</i>	✓	
3	Guru memusatkan perhatian anak	✓	
4	Guru memperlihatkan gambar yang terdapat dalam media <i>big book</i>	✓	
7.	Guru mengulas materi hari sebelumnya	✓	
5	Guru mengajak anak bertanya dan menanya tentang gambar yang ada di dalam media <i>big book</i>	✓	
6	Anak diberi kesempatan untuk bertanya	✓	
7	Guru meminta anak satu persatu menyebutkan kosa kata bahasa Inggris yang mereka pahami sebagai tes akhir keberhasilan penggunaan media <i>big book</i>	✓	
8	Guru memberikan reward kepada anak	✓	
9	Guru membuat penilaian	✓	

Lampiran

**PEDOMAN OBSERVASI RESPON ANAK TERHADAP
STRATEGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DI TK KUNCUP MEKAR
BANYUMAS**

Nama Anak : Jihan Talita

Indikator	Penilaian			
	1	2	3	4
Menirukan kembali kosakata sederhana				✓
Mau menaati aturan bermain			✓	
Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan Bunda			✓	
Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, kapan, mengapa, dan sebagainya			✓	
Mau mengungkapkan perasaannya				✓
Mau menirukan gerakan yang dicontohkan oleh Bunda				✓
Mau mengulang kata dari kosakata terpilih dalam cerita				✓
Memberikan umpan balik dalam kegiatan pembelajaran			✓	
Menyebutkan kata yang ada pada gambar				✓
Membaca buku cerita bergambar			✓	
Mendengarkan atau menyimak cerita			✓	

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Nama Anak : Devia Shinta Aulia Putri

Indikator	Penilaian			
	1	2	3	4
Menirukan kembali kosakata sederhana				✓
Mau menaati aturan bermain				✓
Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan Bunda			✓	
Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, kapan, mengapa, dan sebagainya			✓	
Mau mengungkapkan perasaannya			✓	
Mau menirukan gerakan yang dicontohkan oleh Bunda				✓
Mau mengulang kata dari kosakata terpilih dalam cerita				✓
Memberikan umpan balik dalam kegiatan pembelajaran			✓	
Menyebutkan kata yang ada pada gambar				✓
Membaca buku cerita bergambar			✓	
Mendengarkan atau menyimak cerita			✓	

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Nama Anak : Syafa Assyifa Kamila

Indikator	Penilaian			
	1	2	3	4
Menirukan kembali kosakata sederhana			✓	
Mau menaati aturan bermain				✓
Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan Bunda				✓
Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, kapan, mengapa, dan sebagainya			✓	
Mau mengungkapkan perasaannya			✓	
Mau menirukan gerakan yang dicontohkan oleh Bunda				✓
Mau mengulang kata dari kosakata terpilih dalam cerita				✓
Memberikan umpan balik dalam kegiatan pembelajaran			✓	
Menyebutkan kata yang ada pada gambar				✓
Membaca buku cerita bergambar				✓
Mendengarkan atau menyimak cerita			✓	

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Nama Anak : Reyhan Wahid Junianto

Indikator	Penilaian			
	1	2	3	4
Menirukan kembali kosakata sederhana			✓	
Mau menaati aturan bermain			✓	
Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan Bunda				✓
Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, kapan, mengapa, dan sebagainya			✓	
Mau mengungkapkan perasaannya			✓	
Mau menirukan gerakan yang dicontohkan oleh Bunda			✓	
Mau mengulang kata dari kosakata terpilih dalam cerita				✓
Memberikan umpan balik dalam kegiatan pembelajaran			✓	
Menyebutkan kata yang ada pada gambar				✓
Membaca buku cerita bergambar			✓	
Mendengarkan atau menyimak cerita			✓	

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Nama Anak : Faiq Muhammad Syakur

Indikator	Penilaian			
	1	2	3	4
Menirukan kembali kosakata sederhana			✓	
Mau menaati aturan bermain			✓	
Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan Bunda			✓	
Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, kapan, mengapa, dan sebagainya			✓	
Mau mengungkapkan perasaannya			✓	
Mau menirukan gerakan yang dicontohkan oleh Bunda			✓	
Mau mengulang kata dari kosakata terpilih dalam cerita				✓
Memberikan umpan balik dalam kegiatan pembelajaran			✓	
Menyebutkan kata yang ada pada gambar				✓
Membaca buku cerita bergambar			✓	
Mendengarkan atau menyimak cerita			✓	

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Nama Anak : Syauqi Himada

Indikator	Penilaian			
	1	2	3	4
Menirukan kembali kosakata sederhana				✓
Mau menaati aturan bermain				✓
Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan Bunda			✓	
Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, kapan, mengapa, dan sebagainya			✓	
Mau mengungkapkan perasaannya				✓
Mau menirukan gerakan yang dicontohkan oleh Bunda			✓	
Mau mengulang kata dari kosakata terpilih dalam cerita				✓
Memberikan umpan balik dalam kegiatan pembelajaran			✓	
Menyebutkan kata yang ada pada gambar				✓
Membaca buku cerita bergambar			✓	
Mendengarkan atau menyimak cerita			✓	

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Nama Anak : Vania Carolin Adzadina

Indikator	Penilaian			
	1	2	3	4
Menirukan kembali kosakata sederhana				✓
Mau menaati aturan bermain				✓
Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan Bunda			✓	
Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, kapan, mengapa, dan sebagainya			✓	
Mau mengungkapkan perasaannya				✓
Mau menirukan gerakan yang dicontohkan oleh Bunda				✓
Mau mengulang kata dari kosakata terpilih dalam cerita				✓
Memberikan umpan balik dalam kegiatan pembelajaran			✓	
Menyebutkan kata yang ada pada gambar				✓
Membaca buku cerita bergambar			✓	
Mendengarkan atau menyimak cerita			✓	

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

Nama Anak : Jibril Ilham Bintang

Indikator	Penilaian			
	1	2	3	4
Menirukan kembali kosakata sederhana				✓
Mau menaati aturan bermain				✓
Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan Bunda			✓	
Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, kapan, mengapa, dan sebagainya			✓	
Mau mengungkapkan perasaannya				✓
Mau menirukan gerakan yang dicontohkan oleh Bunda				✓
Mau mengulang kata dari kosakata terpilih dalam cerita			✓	
Memberikan umpan balik dalam kegiatan pembelajaran			✓	
Menyebutkan kata yang ada pada gambar				✓
Membaca buku cerita bergambar			✓	
Mendengarkan atau menyimak cerita			✓	

Keterangan :

1 = belum mampu

2 = mulai mampu

3 = mampu sesuai harapan

4 = mampu dengan sangat baik

DOKUMENTASI
STRATEGI PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* DI TK KUNCUP MEKAR
BANYUMAS

1. Kegiatan sebelum memasuki kelas (melakukan senam terlebih dahulu setelah itu dibuka dengan salam, sapaan, tepuk-tepuk, bernyanyi)



2. Bunda dan anak-anak menyanyikan lagu “*up and down*” dan “*number song*”.



3. Kegiatan pembelajaran



- 4.



5. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris tema binatang

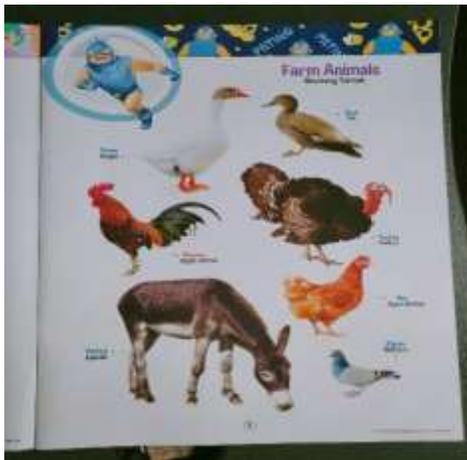


Media *big book* disendarkan didepan papan tulis

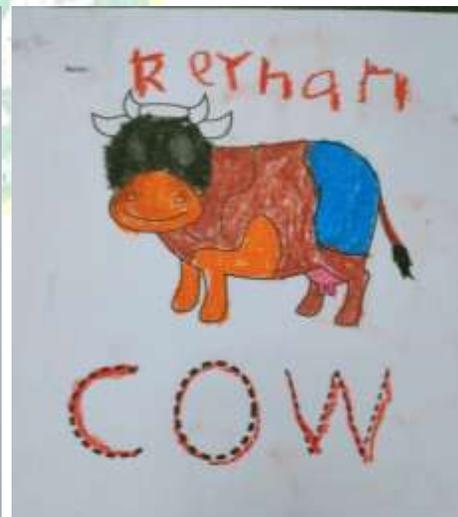




Bunda dan anak-anak menirukan gerak salah bintang yang ada di media *big book*



Anak-anak sangat senang dan antusias pada media *big book*





Hasil karya anak di kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris

6. Kegiatan setelah ekstrakurikuler, makan siang bersama



7. Sholat bersama



8. Kegiatan pembiasaan



**DATA PESERTA DIDIK
TK KUNCUP MEKAR BANYUMAS**

NO	NAMA ROMBEL/ KELOMPOK BELAJAR	NAMA SISWA
1	Ar-Rofi	Davin Torindito Fadhali
2	Ar-Rofi	Asyifa Sheryl Idelia
3	Ar-Rofi	Humam Zada
4	Ar-Rofi	Rafka Istafa Zafran Hermawan
5	Ar-Rofi	Salwa Asyifa Zahra
6	Ar-Rofi	Hexxa Virendra Alkhalifi
7	Ar-Rofi	Delisha Dhuha Almadhia
8	Ar-Rofi	Muhammad Rizzki Nashrullah
9	Ar-Rofi	Dahayu Sekar Jannati
10	Ar-Rofi	M Hisyam Al Haqqi
11	Ar-Rofi	Nayla Alifa Nurrashid
12	Ar-Rofi	Banat Dhia Laverda
13	Ar-Rofi	Nazhan Ghaisa Mumtaaz
14	Ar-Rofi	Iftina Assyabiya Rafifa
15	Ar-Rofi	Hanan Madaniya Zahira
16	Ar-Rofi	Akeila Yubov Nofandi Hafiedz
17	Ar-Rofi	Jihan Nandah Syaama
18	Ar-Rofi	Ramadhan Putra Hermawan
19	Al-Muiz	Haidar Rasyad Rafif Rabbani
20	Al-Muiz	Bravian Sidqi Malika

21	Al-Muiz	Yumma Aisha
22	Al-Muiz	Nazniin Mikaila Mumtaazah
23	Al-Muiz	Fabrian Billy Lazuardi
24	Al-Muiz	Shafira Azh Zhahra
25	Al-Muiz	Syifa Nur Azzizah
26	Al-Muiz	Abdurraafi Fauzan Utama
27	Al-Muiz	Freshta Octaviona
28	Al-Muiz	Alesha Nahda Sabria
29	Al-Muiz	Qaisha Khairin Niswa
30	Al-Muiz	Lathif Akmal El-Azzam
31	Al-Muiz	Aura Khanza Praditya
32	Al-Muiz	Alfa Abhista Zain
33	Al-Muiz	Maritza Naila Rafifa
34	Al-Muiz	Muhammad Ghaziya El Haq
35	Al-Muiz	Akhdan Latif Azizan
36	Al-Muiz	Restu Dimas Prayoga
37	Al-Mudzil	Nayla Sekar Salsabila
38	Al-Mudzil	Razzawian Zilu Maulana
39	Al-Mudzil	Zhafran Naufal Fahriza
40	Al-Mudzil	Al-Mudzil Bima Hamizan Putraadji
41	Al-Mudzil	Rengganis Sekar Kasih
42	Al-Mudzil	Desyana Putri Hanifah
43	Al-Mudzil	Diandra Zaleka Nur Saebah
44	Al-Mudzil	Habib Alvino Putra

45	Al-Mudzil	Kevan Khoirul'azam
46	Al-Mudzil	Raden Bisma Dwi Anugrah
47	Al-Mudzil	Mirza Arkananta Ukail
48	Al-Mudzil	Leora Serenity Alga Pitoyo
49	Al-Mudzil	Azra Pratistha Pambadjeng
50	Al-Mudzil	Azka Naufal Alfatih
51	Al-Mudzil	Beatrice Claretta
52	Al-Mudzil	Ghina Shafwatul Inayah
53	Al-Mudzil	Azzalea Qaireen Putri
54	Al-Mudzil	Syahira Khairana Berlianto
55	As-Sami	Khanza Anindya Rakhmah
56	As-Sami	Jihan Talita Fitria
57	As-Sami	Dastan Adhyastha Irphan
58	As-Sami	Syahsha Puspitasari
59	As-Sami	Mohamad Sofyan Alzena
60	As-Sami	Yazid Syafaat Raharja
61	As-Sami	Devia Shinta Aulia Putri
62	As-Sami	Vania Carolin Azkadina
63	As-Sami	Muhammad Najmu Qinthari Zhuhrah
64	As-Sami	Syafa Assyifa Kamila
65	As-Sami	Jibril Ilham Bintang
66	As-Sami	Reyhan Wahid Junianto
67	As-Sami	Felicia Yuwinata Naomi
68	As-Sami	Syauqi Himada

69	As-Sami	Faiq Muhammad Syakur
70	As-Sami	Sigit Pamungkas
71	As-Sami	Deandra Shayla Bilqis
72	As-Sami	Ammar Danis Putra Aqila
73	As-Sami	M. Almer Satria Wibowo



UIN

DATA PENDIDIK
TK KUNCUP MEKAR BANYUMAS

No	Nama	Jabatan	TTL	Pendidikan
1	Lisa Triana	Kepala TK	Malang, 2 Agustus 1970	S1
2	Tuti Supriyatin	Wali Kelas	Banyumas, 22 September 1981	SMA
3	Sawitri Harningsih	Wali Kelas	Banyumas, 11 Januari 1966	D3
4	Irlia Kusdiantasi	Wali Kelas	Malang, 24 November 1981	S1
5	Siti Solikhah	Wali Kelas	Banyumas, 23 April 1967	S1
6	Sartini	Wali Kelas	Banyumas, 27 Agustus 1981	SMA

PRESTASI YANG PERNAH DI CAPAI

TK KUNCUP MEKAR BANYUMAS

1. JUARA I LOMBA MENYUSUN BALOK HARI ANAK NASIONAL ANAK USIA DINI TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2005
2. JUARA I HAFALAN QUR'AN AJANG KREATIFITAS ANAK TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2006
3. JUARA I BUSANA MUSLIM AJANG KREATIFITAS ANAK TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2006
4. JUARA III LOMBA MENYANYI AJANG KREATIFITAS ANAK USIA DINI TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2006
5. JUARA II LOMBA FESTIFAL TARI KREASI TENAGA PENDIDIK AUD DALAM RANGKA HAN TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2006
6. JUARA III MENYANYI AJANG KREATIFITAS ANAK TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2006
7. JUARA III HAFALAN AL-QUR'AN AJANG KREATIFITAS ANAK TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2006
8. JUARA II MENGISI AIR KEDALAM BOTOL HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2017
9. JUARA II MENYANYI "TWINKLE-TWINKLE LITTLE STAR" AJANG KREATIVITAS ANAK TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2008
10. JUARA III LOMBA MEWARNAI TK SEMARAK IDHUL ADHA REMAJA MASJID NUR SULAIMAN BANYUMAS TAHUN 2007
11. JUARA III MENYANYI AJANG KREATIFITAS ANAK USIA DINI HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2007
12. JUARA I GERAK & LAGU TUTOR PAUD HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2007
13. JUARA I LOMBA DOLANAN TRADISIONAL ANAK DALAM RANGKA HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2008
14. JUARA II LOMBA DOLANAN TRADISIONAL ANAK DALAM RANGKA HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2008
15. JUARA I FESTIFAL DOLANAN TRADISIONAL DALAM RANGKA AJANG KREATIFITAS SEMARAK ANAK USIA DINI HARI ANAK NASIONAL TINGKAT PROPINSI TAHUN 2008
16. JUARA III MEMBENTUK BENDA DARI TANAH LIAT AKS AUD HAN TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2010
17. JUARA III LOMBA KONSER ALAT DAPUR NON FORMAL AJANG KREASI SEMARAK ANAK USIA DINI DALAM RANGKA HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2011

18. JUARA II LOMBA CIPTA TARI TRADISI JENAKA AJANG KREASI SEMARAK ANAK USIA DINI TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2011
19. JUARA II LOMBA TARI KREASI JAWA AJANG KREASI SEMARAK ANAK USIA DINI TINGKAT KABUPATEN TAHUN 2011
20. JUARA I LOMBA GEGURITAN AJANG KREATIFITAS ANAK HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2014
21. JUARA II LOMBA FINGER PAINTING AJANG KREATIFITAS ANAK HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2014
22. JUARA II LOMBA DONGENG AJANG KREATIFITAS ANAK HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2014
23. JUARA I LOMBA ESTAFET GEMBIRA AJANG KREATIFITAS ANAK HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2014
24. JUARA II GERAK & LAGU HARI ANAK NASIONAL TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2017
25. JUARA I SENAM MAUMERE GEBYAR KEMERDEKAAN RI KE 73 DI ALUN-ALUN BANYUMAS TAHUN 2018
26. JUARA I LOMBA LUKIS PUTRA PORSENI TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2018
27. JUARA III LOMBA ESTAFET PUTRA PORSENI TK TINGKAT KECAMATAN TAHUN 2018
28. JUARA I SENAM MAUMERE GEBYAR KEMERDEKAAN RI KE 73 DI ALUN-ALUN BANYUMAS TAHUN 2018
29. JUARA II SENAM MAUMERE GEBYAR KEMERDEKAAN RI KE 73 DI ALUN-ALUN BANYUMAS TAHUN 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. BIODATA DIRI

1. Nama Depan : Wiwi Sulastri
2. Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 11 Agustus 1997
3. Alamat Rumah : Adisana, RT 2 RW 9 Kebasen,
Banyumas
4. Alamat Sekarang : Kalisube, RT 3 RW 3 Banyumas,
Banyumas
5. Nama Ayah : Alm. Sartono
6. Nama Ibu : Almh. Satinem
7. Nama Wali : Siti Badriyah
8. Tinggi Badan : 148 cm
9. Berat Badan : 41 kg
10. E-mail : wii.wee97@gmail.com
11. Nomor HP : 0821-3435-8932

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 2 Adisana tahun lulus 2009
 - b. SMP Negeri 2 Kebasen tahun lulus 2012
 - c. SMK Muhammadiyah Somagede tahun lulus 2015
 - d. IAIN Purwokerto, tahun masuk 2016
2. Pendidikan Nonformal
 - a. Kursus Komputer di INDOKOM Purwokerto selama 3 bulan tahun 2016
 - b. Kursus Tata Rambut dan Kecantikan di LPK Sumbang selama 3 bulan pada tahun 2016

C. PENGALAMANKERJA DAN ORGANISASI

1. Staf Tata Usaha di SDIT Insan Mulia Banyumas tahun 2015.
2. Bendahara dalam kepengurusan Yayasan dan Panti Asuhan Putri Baabussalaam Banyumas dari tahun 2015 – sampai sekarang
3. Guru TK Kuncup Mekar Banyumas